

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Observasi Awal



SD Negeri 1 Melaya

Lampiran 2 Dokumentasi Observasi Awal



SD Negeri 1 Melaya

SD Negeri 1 Melaya

Lampiran 3 Surat Pengantar Uji Judges

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, RAHASIA DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKANGAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN <i>Jalan Dikiran Samar 11, Singaraja 21118 E-mail: fkip@upg.edu.id Telepon: 0362-211199</i>	<i>Jl. Dr. Gede Wirana Samar, 334, K.T. M.N. Bali, Indonesia</i> <p>Dengan surat, Admin mengizinkan menggunakan penelitian Miss Yulisti. Bapak Dr. Gede Wirana Samar, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha untuk mempublikasikan instrument dalam penelitian penulis. Selain itu, penulis memberikan izin untuk menggunakan penelitian ini dalam penelitian penulis selanjutnya.</p> <p>Judul: Prof. Dr. Gede Wirana Samar, S.Pd., M.Pd. Tempat: Jl. Dr. Gede Wirana Samar, 334, K.T. M.N. Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p> <p>Penulis uji di Universitas Pendidikan Ganesha dan penulis tidak mengaku sebagai penulis di sini.</p>	<i>Surat Pengantar Uji Judges</i> <i>Surat Pengantar Uji Judges</i> <p>Yulisti Dr. Gede Wirana Samar, S.Pd., M.Pd. Bapak Dr. Gede Wirana Samar, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha untuk mempublikasikan instrument dalam penelitian penulis. Selain itu, penulis memberikan izin untuk menggunakan penelitian ini dalam penelitian penulis selanjutnya.</p> <p>Judul: Prof. Dr. Gede Wirana Samar, S.Pd., M.Pd. Tempat: Jl. Dr. Gede Wirana Samar, 334, K.T. M.N. Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p> <p>Penulis uji di Universitas Pendidikan Ganesha dan penulis tidak mengaku sebagai penulis di sini.</p>
 Dr. Gede Wirana, S.Pd., M.Pd. NIP. 1980020102111991	 Prof. Dr. Gede Wirana Samar, S.Pd., M.Pd. NIP. 1980020102111991	

Lampiran 4 Surat Validasi Uji Judges

 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA																																							
<p>LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS ISI INSTRUMEN UJI KEMERAMPAHAN KEPERLUAN KRITIK PENDIDIKAN FINANSIAL</p> <p>A. Identitas Penulis <i>Penulis Model Pengajaran Cetakan: Nursing And Learning: ICNU Teknologi Komputer Braille Kita: Edisi V Paket Mata Pelajaran Penelitian Pendidikan Di Cegat 8 Soraya Kusumah Mulya</i></p> <p>B. Identitas Penulis <i>Nama : N. Putri Ayu Astuti Sariyati NIM : 2111011113 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i></p> <p>C. Penjelasan <i>Berikutandacontoh (✓) pada kolom pertama yang sesuai dengan penilaian Berdasarkan teknologi informasi dan pengetahuan terkait kewajibhan pendidikan finansial.</i></p> <p>D. Identitas Judges <i>Nama : Prof. Dr. Gede Wirana Samar, S.Pd., M.Pd. NIP : 1980020102111991</i></p> <p>E. Lembur Validasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No. Soal</th> <th colspan="2">Berdasarkan</th> <th rowspan="2">Ciri-ciri</th> </tr> <tr> <th>Relevan</th> <th>Tidak Relevan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		No. Soal	Berdasarkan		Ciri-ciri	Relevan	Tidak Relevan	1.	✓			2.	✓			3.	✓			4.	✓			5.	✓			6.	✓			7.	✓			8.	✓		
No. Soal	Berdasarkan		Ciri-ciri																																				
	Relevan	Tidak Relevan																																					
1.	✓																																						
2.	✓																																						
3.	✓																																						
4.	✓																																						
5.	✓																																						
6.	✓																																						
7.	✓																																						
8.	✓																																						
<p>F. Catatan/Komentar/Saran</p> <p>Surat ini ditulis pada tanggal 20 Jan 2020</p> <p> <i>Prof. Dr. Gede Wirana Samar, S.Pd., M.Pd. NIP: 1980020102111991</i></p>																																							

LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS ISI INSTRUMEN TES KETERAMPILAN BERPINKI Kritis

A. J. Goldsmith

Pengaruh Model Pembelajaran Cerdas, Banting, dan Luring (CBL) Terhadap Kompetensi Baiknya Kritis Sains Kelas V pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Cegah II Sekolah Dasar Sektor Mulya.

8.1400100000000005

Photo: © Philip Morris Inc.

Bull. Amer. Math. Soc.

Preliminary Results

C. Petersen

PRACTICAL

Supporting the community before this year's election.

1. Meeting Judge

Wu et al.

4428-119488004494830

1998-1999-2000-2001

E. Lanchester Studies

Sequencing

Year Number Total

Row Number	Relevant		Unrelated
	Relevant	Total Relevant	
1	✓		
2	✗		
3	✓		
4	✓		
5	✗		
6	✓		
7	✓		
8	✗		

9.	✓	
10.	✓	
11.	✓	
12.	✓	
13.	✓	
14.	✓	
15.	✓	
16.	✓	
17.	✓	
18.	✓	
19.	✓	
20.	✓	
21.	✓	
22.	✓	
23.	✓	
24.	✓	
25.	✓	

F. Catalán-Komar et al.

2. *Oplopanax* (L.) Willd. Exs.

3. Wachstum und Zelltumoren sind unkontrolliertes Proliferieren von Stammzellen

Biogeographia 20: 49–100, 1991.



Lampiran 5 Surat Pengantar Uji Instrumen



Lampiran 6 Surat Keterangan Uji Instrumen



Lampiran 7 Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Penilaian Hasil Belajar

Level Kognitif (C4-C6)	Indikator Soal	Nomor Soal	Jumlah
C4 (Menganalisis)	Menemukan peluang dan tantangan Indonesia sebagai negara kepulauan	1,6,15,18,24	5
C4 (Menganalisis)	Menganalisis pentingnya merawat NKRI dengan persatuan dan kesatuan	2,7,16,19,25	5
C4 (Menganalisis)	Menghubungkan dalam situasi nyata terkait persatuan dan kesatuan dalam menjaga keutuhan NKRI	10,12,14,21,23	5
C5 (Mengevaluasi)	Membandingkan sikap cinta terhadap tanah air	3,5,8,17,20	5
C5 (Mengevaluasi)	Mengevaluasi sejarah NKRI	4,9,11,13,22	5

SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Topik	: Negaraku Indonesia
Semester	: Genap
Jumlah Soal	: 25 Butir
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda
Alokasi Waktu	: 30 menit

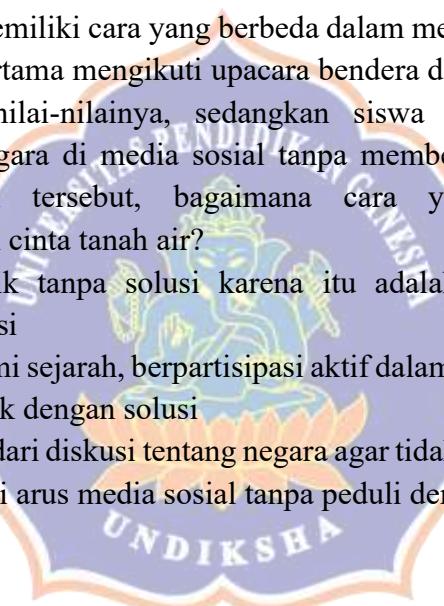
Nama :
No. Absen :
Kelas :
Sekolah :

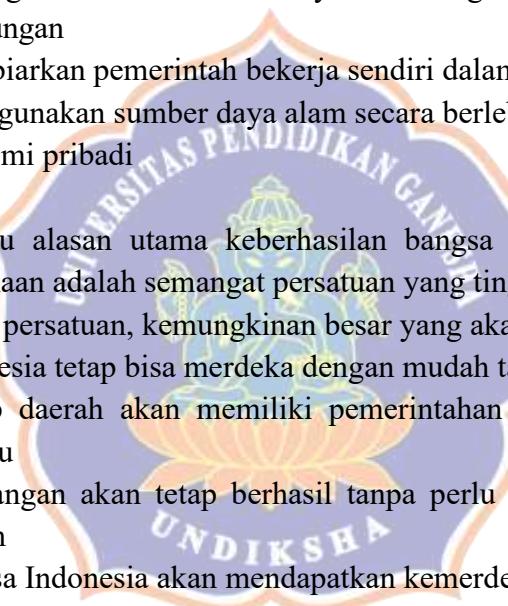
Petunjuk Pengerjaan

1. Isi identitas terlebih dahulu (nama, no. absen, kelas, dan sekolah).
2. Bacalah setiap soal dengan seksama.
3. Pilihlah jawaban yang paling tepat.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan.

Beri tanda silang (x) pada satu jawaban yang paling tepat dari empat pilihan yang ada (a, b, c, atau d)!

1. Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri atas lebih dari 17.000 pulau. Kondisi geografis ini membawa berbagai tantangan. Salah satu tantangan terbesar bagi pemerintah dalam membangun negara kepulauan ini adalah...
 - a. Memperkuat perbedaan antardaerah agar lebih unik
 - b. Mengembangkan teknologi yang dapat mengantikan peran masyarakat
 - c. Mewujudkan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia
 - d. Menjadikan budaya asing sebagai acuan utama dalam pembangunan
2. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak terjadi konflik sosial akibat perbedaan suku, agama, dan budaya di berbagai daerah di Indonesia. Jika konflik seperti ini tidak segera diatasi, dampak jangka panjang yang paling mungkin terjadi adalah...
 - a. Meningkatnya semangat nasionalisme dalam masyarakat
 - b. Terbentuknya persatuan yang lebih kuat antarwarga
 - c. Meningkatnya risiko disintegrasi dan perpecahan bangsa
 - d. Berkembangnya budaya lokal secara lebih mandiri
3. Dalam situasi tertentu, sikap cinta tanah air dapat ditunjukkan melalui berbagai tindakan. Manakah di antara tindakan berikut yang paling mencerminkan cinta tanah air secara nyata?

- 
- a. Menggunakan produk lokal untuk mendukung perekonomian bangsa
 - b. Memamerkan kekayaan budaya Indonesia hanya saat acara resmi
 - c. Menyukai budaya asing dan mengabaikan budaya nasional
 - d. Mempelajari sejarah Indonesia hanya untuk keperluan ujian sekolah
 4. Pada masa perjuangan kemerdekaan, persatuan dan kesatuan menjadi kunci utama dalam mengusir penjajah. Jika nilai-nilai tersebut mulai luntur dalam kehidupan masyarakat saat ini, apa dampak yang paling mungkin terjadi bagi Indonesia?
 - a. Munculnya sikap individualisme yang semakin tinggi dalam masyarakat
 - b. Terbentuknya bangsa yang lebih kuat dan mandiri
 - c. Meningkatnya solidaritas antar daerah dan antar warga
 - d. Semakin banyaknya gerakan sosial yang memperkuat persatuan
 5. Dua siswa memiliki cara yang berbeda dalam menunjukkan rasa cinta tanah air. Siswa pertama mengikuti upacara bendera dengan penuh semangat dan memahami nilai-nilainya, sedangkan siswa kedua sering mengkritik kebijakan negara di media sosial tanpa memberikan solusi. Berdasarkan perbandingan tersebut, bagaimana cara yang lebih tepat dalam menunjukkan cinta tanah air?
 - a. Mengkritik tanpa solusi karena itu adalah bagian dari kebebasan berekspresi
 - b. Memahami sejarah, berpartisipasi aktif dalam kegiatan kebangsaan, dan mengkritik dengan solusi
 - c. Menghindari diskusi tentang negara agar tidak terlibat dalam perdebatan
 - d. Mengikuti arus media sosial tanpa peduli dengan dampaknya terhadap negara
 6. Indonesia memiliki semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang berarti "Berbeda-beda tetapi tetap satu". Dalam menghadapi tantangan modern seperti globalisasi dan hoaks, bagaimana cara terbaik menerapkan nilai-nilai semboyan tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. Menghargai perbedaan dan membangun kerja sama antarwarga tanpa membeda-bedakan latar belakang
 - b. Mengutamakan satu budaya nasional dan meniadakan budaya daerah agar lebih seragam
 - c. Memisahkan komunitas berdasarkan kesamaan suku dan agama agar menghindari konflik
 - d. Hanya berinteraksi dengan orang yang memiliki kesamaan budaya dan pandangan

- 
7. Keberagaman suku, budaya, dan agama di Indonesia adalah suatu kekayaan, tetapi juga bisa menjadi tantangan dalam menjaga persatuan dan kesatuan. Berdasarkan pernyataan tersebut, tindakan yang paling tepat dalam menghadapi tantangan ini adalah...
 - a. Menyatukan seluruh kebudayaan agar tidak terjadi perbedaan
 - b. Menghargai perbedaan dan memperkuat rasa persatuan
 - c. Mengutamakan budaya mayoritas agar lebih mudah diterima
 - d. Mempersilakan daerah untuk berjalan dengan aturan sendiri
 8. Suatu daerah mengalami krisis lingkungan akibat eksplorasi sumber daya alam yang tidak bertanggung jawab. Sikap cinta tanah air yang paling sesuai dalam menghadapi kondisi ini adalah...
 - a. Mengabaikan isu lingkungan karena bukan tanggung jawab individu
 - b. Meningkatkan kesadaran masyarakat dengan kampanye pelestarian lingkungan
 - c. Membiarkan pemerintah bekerja sendiri dalam menangani masalah ini
 - d. Menggunakan sumber daya alam secara berlebihan untuk kepentingan ekonomi pribadi
 9. Salah satu alasan utama keberhasilan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan adalah semangat persatuan yang tinggi. Jika saat itu tidak ada semangat persatuan, kemungkinan besar yang akan terjadi adalah...
 - a. Indonesia tetap bisa merdeka dengan mudah tanpa usaha keras
 - b. Setiap daerah akan memiliki pemerintahan sendiri-sendiri dan sulit bersatu
 - c. Perjuangan akan tetap berhasil tanpa perlu adanya kerja sama antar daerah
 - d. Bangsa Indonesia akan mendapatkan kemerdekaan lebih cepat
 10. Di lingkungan sekolah, kamu melihat ada sekelompok siswa yang saling mengejek karena perbedaan suku dan budaya. Sebagai siswa yang peduli terhadap persatuan dan kesatuan, tindakan apa yang paling tepat untuk dilakukan?
 - a. Membiarkan mereka saling mengejek karena itu hanya candaan
 - b. Ikut serta dalam ejekan agar tidak dianggap berbeda
 - c. Menengahi mereka dengan menjelaskan pentingnya menghormati keberagaman
 - d. Melaporkan kejadian tersebut kepada guru tanpa berusaha menyelesaiakannya terlebih dahulu

11. Para pahlawan memperjuangkan kemerdekaan dengan penuh pengorbanan. Bagaimana cara generasi muda saat ini menerapkan semangat perjuangan tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
- Dengan mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama
 - Dengan hanya mengenang jasa pahlawan tanpa menerapkan nilai perjuangan
 - Dengan belajar giat, menjaga persatuan, dan berkontribusi bagi masyarakat
 - Dengan menjauhi politik dan hanya fokus pada perkembangan teknologi
12. Saat ini, banyak berita hoaks yang disebarluaskan di media sosial yang bertujuan memecah belah persatuan bangsa. Jika kamu menemukan berita seperti ini, apa tindakan paling bijak yang harus dilakukan?
- Langsung menyebarkan berita tersebut agar lebih banyak orang tahu
 - Mengecek kebenaran berita sebelum membagikannya ke orang lain
 - Mempercayai semua informasi yang diterima tanpa melakukan verifikasi
 - Menghindari berita apapun tanpa mencari tahu kebenarannya
13. Di beberapa daerah, masih terjadi konflik akibat perbedaan etnis dan agama. Jika Anda adalah seorang pemimpin daerah, langkah paling strategis yang dapat diambil untuk mencegah konflik semacam ini adalah...
- Melarang keberadaan kelompok budaya tertentu untuk mengurangi perbedaan
 - Menerapkan sanksi keras terhadap individu yang mengekspresikan budaya berbeda
 - Mempromosikan dialog dan kerja sama lintas budaya untuk menumbuhkan rasa saling menghormati
 - Membatasi hak berbicara kelompok tertentu agar tidak menimbulkan konflik
14. Di suatu daerah terjadi konflik antarwarga karena perbedaan suku. Sebagai pemimpin daerah, kebijakan apa yang paling efektif untuk mengatasi konflik tersebut?
- Memisahkan kelompok yang bertikai agar mereka tidak saling berinteraksi
 - Mengajak warga berdialog untuk mencari solusi dan menumbuhkan toleransi
 - Mengizinkan kelompok mayoritas untuk mengambil keputusan sendiri
 - Membiarkan konflik berkembang dengan harapan akan selesai dengan sendirinya

15. Jika masyarakat Indonesia semakin terpecah karena perbedaan kepentingan dan ideologi, apa yang paling mungkin terjadi pada kehidupan berbangsa dan bernegara dalam 20 tahun ke depan?
- Peningkatan kesejahteraan sosial secara merata di seluruh wilayah
 - Berkurangnya ketimpangan ekonomi dan sosial antara daerah
 - Melemahnya semangat kebangsaan dan munculnya gerakan separatis
 - Terbentuknya hubungan yang lebih harmonis antara masyarakat
16. Seorang siswa melihat bahwa teman-temannya sering mengelompokkan diri berdasarkan suku dan enggan bergaul dengan kelompok lain. Jika Anda adalah siswa tersebut, langkah apa yang paling efektif untuk mengubah pola pikir mereka?
- Membiarkan mereka tetap dalam kelompok masing-masing karena itu hak pribadi
 - Mengajak mereka untuk melakukan kegiatan bersama yang melibatkan berbagai kelompok
 - Melaporkan kejadian tersebut kepada pihak sekolah agar mereka mendapat sanksi
 - Memilih untuk hanya bergaul dengan kelompok yang lebih dominan
17. Seorang pemuda memiliki dua pilihan untuk menunjukkan cinta tanah airnya. Pilihan pertama adalah bergabung dalam kegiatan sosial untuk membantu sesama, sementara pilihan kedua adalah menyebarkan semangat kebangsaan melalui media sosial. Berdasarkan perbandingan tersebut, mana yang lebih efektif dalam memberikan dampak nyata bagi bangsa?
- Kegiatan sosial lebih bermanfaat karena memberikan dampak langsung kepada masyarakat
 - Menyebarkan semangat di media sosial lebih efektif karena bisa menjangkau lebih banyak orang
 - Kedua pilihan sama-sama tidak terlalu berpengaruh dalam membangun bangsa
 - Hanya pejabat negara yang memiliki tanggung jawab untuk menunjukkan cinta tanah air
18. Seiring berkembangnya teknologi, media sosial menjadi salah satu faktor yang dapat memperkuat maupun memperlemah persatuan bangsa. Bagaimana langkah yang paling tepat dalam menggunakan media sosial agar dapat menjaga keutuhan NKRI?
- Menyebarkan informasi yang belum diverifikasi untuk mempercepat penyebaran berita

- b. Menggunakan media sosial untuk menyebarkan konten yang mendukung persatuan dan keberagaman
- c. Menghindari segala bentuk interaksi di media sosial agar tidak terpengaruh informasi yang salah
- d. Menggunakan media sosial hanya untuk berkomunikasi dengan kelompok tertentu
19. Di era digital, generasi muda sangat aktif menggunakan media sosial. Namun, di balik manfaatnya, media sosial juga bisa menjadi ancaman terhadap persatuan bangsa jika disalahgunakan. Apa bentuk penggunaan media sosial yang justru dapat melemahkan keutuhan NKRI?
- a. Mengunggah kegiatan sosial yang mendukung nilai persatuan
- b. Membagikan konten yang memprovokasi perpecahan antar suku dan agama
- c. Mengajak diskusi damai antar kelompok masyarakat
- d. Memberikan edukasi tentang keberagaman budaya Indonesia
20. Dua siswa menunjukkan cinta tanah air dengan cara berbeda. Siswa pertama aktif menjadi relawan dalam kegiatan pelestarian lingkungan di daerahnya, sementara siswa kedua giat mengampanyekan pentingnya menjaga persatuan melalui *podcast* yang ia buat sendiri. Berdasarkan perbandingan tersebut, sikap mana yang menunjukkan kontribusi lebih luas dan berkelanjutan bagi bangsa?
- a. Membuat *podcast* karena mampu menjangkau lebih banyak pendengar dan membentuk opini publik
- b. Menjadi relawan karena langsung berdampak pada masyarakat sekitar
- c. Keduanya kurang efektif karena bukan kegiatan formal
- d. Keduanya sama sekali tidak mencerminkan cinta tanah air yang nyata
21. Generasi muda memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan NKRI. Apa bentuk kontribusi paling nyata yang dapat dilakukan oleh siswa untuk memperkuat persatuan di sekolah?
- a. Mengajak teman-teman dari budaya yang sama untuk membentuk kelompok eksklusif
- b. Menghormati keberagaman dengan aktif dalam kegiatan lintas budaya dan gotong royong
- c. Hanya mempelajari budaya sendiri tanpa peduli dengan budaya lain
- d. Menghindari pergaulan dengan teman yang berbeda latar belakang budaya

22. Seiring dengan berkembangnya globalisasi, rasa nasionalisme di kalangan generasi muda mulai berkurang. Jika kondisi ini terus berlanjut, apa akibat paling serius yang bisa terjadi bagi Indonesia?
- Indonesia menjadi semakin maju karena mengikuti budaya asing sepenuhnya
 - Masyarakat semakin kompak dalam mempertahankan identitas budaya local
 - Melemahnya rasa memiliki terhadap negara dan meningkatnya perpecahan
 - Semakin kuatnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
23. Di lingkungan sekitar tempat tinggalmu, ada beberapa warga yang mulai terpengaruh oleh ajakan kelompok radikal yang menolak nilai-nilai Pancasila. Sebagai seorang pelajar yang peduli terhadap persatuan, apa langkah yang paling tepat untuk dilakukan?
- Melaporkan aktivitas tersebut kepada pihak yang berwenang dan menyebarkan nilai-nilai Pancasila di masyarakat
 - Menghindari perbincangan dengan kelompok tersebut agar tidak terlibat
 - Ikut serta dalam kelompok tersebut untuk mencari tahu lebih dalam
 - Tidak peduli karena bukan tanggung jawab pelajar untuk menjaga keutuhan NKRI
24. Dalam era digital, media sosial sering menjadi sarana untuk menyebarkan berita bohong (hoaks) yang dapat memicu perpecahan. Bagaimana cara paling efektif bagi masyarakat dalam menyikapi fenomena ini?
- Langsung mempercayai semua informasi yang diterima tanpa memverifikasi sumbernya
 - Hanya menyebarkan informasi yang sesuai dengan pandangan pribadi tanpa peduli kebenarannya
 - Menganalisis sumber informasi sebelum membagikan agar tidak memperkeruh situasi
 - Menghindari penggunaan media sosial agar tidak terpengaruh berita hoaks
25. Indonesia memiliki banyak tantangan dalam menjaga persatuan dan kesatuan. Salah satu faktor yang dapat melemahkan persatuan bangsa adalah...
- Sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan
 - Kesadaran akan pentingnya gotong royong dalam masyarakat
 - Penyebaran berita hoaks dan ujaran kebencian di media sosial
 - Penguatan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Lampiran 8 Daftar Nama Siswa Uji Instrumen

SD NEGERI 2 MELAYA

NOMOR ABSEN	NAMA SISWA
1	ANDIKA ARTAWAN
2	EARLYTHA ASSYFA SALSABILLA
3	I GEDE AGUS SEMARA PUTRA
4	I GEDE TRISNA PUTRA ARTAMA
5	I KADEK DIKA WARDANA
6	I KADEK SATRIA SURYA PERMANA
7	I KADEK SETIANA DIVA LAKSMANA
8	I KOMANG AGUS TRI PERBAWA ASTAWA
9	I KOMANG ARIWIGUNA
10	I PUTU CANZIE KAYANA ARISATYA
11	NI KADEK AYU CANDRA PRASITA
12	NI KADEK SANTIKA DEWI
13	NI KETUT ASTITI
14	NI KETUT NITYA PEBIYANTI
15	NI LUH SRI APRILLIANI
16	NI PUTU WAHYU DIAN PURNAMI
17	RANIA HUMAIRO ZIDIN
18	REGA ANGGARA
19	I KADEK ADI MARTA

SD NEGERI 3 MELAYA

NOMOR ABSEN	NAMA SISWA
1	AHMAD AL FARIZI FADHILLAH
2	AKBAR SALIM
3	ARIE SAKA SENTANA PUTRA
4	BRIAN WILLIAM
5	GAVRILA ZIVA TYAN SIANRESSY
6	HANITA AZZAHRA
7	I KADEK ADITYA
8	I KOMANG PRADNYANA ADI SANJAYA
9	I KOMANG WAHYU ADI KRISNA
10	KADEK BAGAS AMERTA WIJANA
11	LALU AKBAR AWALADY ILHAM
12	M.RAFA AZKA PUTRA
13	MOH.DICKY NUR CAHYO
14	MUHAMMAD DAFFA ZAVIR AKHTAM
15	NI KADEK FEBIOLA PUTRI
16	NI KADEK SRI YENI DIANTARI
17	NI KETUT ANGLY VARERY
18	NI MADE SASHI KIRANA

19	NI PUTU ADELLIA ANASTASYA PUTRI
20	NI PUTU FRISKA GIA REVANA
21	NI PUTU INTAN BENING GEMILANG
22	RADITYA DWI WIRAMADAN

SD NEGERI 7 MELAYA

NO. ABSEN	NAMA
1	Agiska Savira Putri
2	Ahmad Fikih
3	Ajun Ramadhan Dharma Dinata
4	Gusti Ayu Kadek Kaira Chandani
5	I Gede Eka Arsana
6	I Gusti Kadek Angga Wiraguna
7	I Kadek Bagas Dwi Saputra
8	I Kadek Yogix Swastikayasa
9	I Ketut Diva Hariwibawa
10	I Komang Juna Ariendra Abyezha Sudaa
11	I Komang Wahyu Trijagad Prasetya
12	I Putu Bhaskara Adinatha
13	Julyan Nur Ramadhan
14	Kenzo Arjuna Indrayana Bilqis
15	Luh Putu Eka Marta Mulyani
16	Nadia Aprillia Agata
17	Ni Kadek Aurelia Ivana
18	Ni Made Indri Dewi Anjani
19	Ni Nyoman Clara Dita Nathania
20	Ni Putu Dian Sarasuastini
21	Ramadhan Nur Habibi
22	Silvia Tri Andini
23	Maharani Isma Ardi
24	Kadek Wira Maha Putra
25	I Gede Gilang Almadi

Lampiran 9 Jawaban Siswa Uji Instrumen

SOAL PILIHAN GANDA	
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Topik	: Negara Indonesia
Siswa	: Gemp
Jumlah Soal	: 25 Butir
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda
Alokasi Waktu	: 30 menit

1. Nama : Andika Ariawan
No. Absen : 1
Kelas : V
Sekolah : SD Negeri 2 Mulya

Peraturan Pengujian

1. Isi identitas tetap dibolak (nama, no. absen, kelas, dan sekolah).
2. Bawalah setiap soal dengan sekuatnya.
3. Pilihlah jawaban yang paling tepat.
4. Periksa kerjakan jawabanmu sebelum diserahkan.

Beri tanda silang (x) pada satu jawaban yang paling tepat dari empat pilihan yang ada (a, b, c, atau d)!

1. Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri atas lebih dari 17.000 pulau. Kondisi geografis ini membutuhkan bebagai tuntangan. Salah satu tantangan terbesar bagi pemerintah dalam membangun negara kepulauan ini adalah...
 - a. Mengembangkan pertanian untuk mendukung pertumbuhan ekonomi
 - b. Mengembangkan teknologi yang dapat menangani permasalahan lingkungan
 - c. Mengembangkan pertanian untuk mendukung pertumbuhan ekonomi
 - d. Mengembangkan teknologi yang dapat menangani permasalahan lingkungan X
2. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak terjadi konflik, viral, akibat perbedaan suku, agama, dan budaya di berbagai daerah di Indonesia. Bila konflik seperti ini tidak segera ditutupi, dampak jangka panjang yang paling mungkin terjadi adalah...
 - a. Mengakibatkan pergeseran radikalisme dalam masyarakat
 - b. Terhambatnya pertumbuhan yang lebih kuat dan sehat
 - c. Mengakibatkan masyarakat di daerah yang berbeda berpisah
 - d. Mengakibatkan pergeseran radikalisme dalam masyarakat X
3. Dalam situasi krisis, ikag cinta tanah air dapat dinaugklas melalui berbagai media. Muzikasi di antara media berikut yang paling menemukan cinta tanah air secara nyata?
 - a. Menggantikan produk lokal untuk memudahkan perioritasan bangsa
 - b. Memamerkan kekayaan budaya Indonesia hanya untuk acara resmi
 - c. Mengakibatkan bangsa singgah dan menghukum budaya asing
 - d. Mengelajui sejarah Indonesia hanya untuk keperluan ajang sekolah X
4. Pada masa perjuangan kemerdekaan, peristiwa dan kerusakan menjadi kunci utama dalam menguasai perjuangan. Bila alat-alat tersebut masih berada dalam kehidupan masyarakat saat ini, apa dampak yang paling mungkin terjadi bagi Indonesia?
 - a. Mengakibatkan perjuangan yang semakin tinggi dalam masyarakat
 - b. Terhambatnya pertumbuhan yang lebih kuat dan sehat
 - c. Mengakibatkan solidaritas antar daerah dan antar warga
 - d. Serautan masyarakat menjadi gencatan sosial yang memperkuat perusakan X
5. Dua sifat murni kunci yang berhilde dalam membangun rasa cinta tanah air. Siswa perlu mengikuti apresiasi bendera dengan prasasti semangat dan membangun nilai-nilai mereka. sebagaimana siswa kelas sering mengikuti kegiatan regata di media sosial tanpa membedakan wilayah. Berdasarkan perihalnya tersebut, laparutama cara yang lebih tepat dalam memajukan cinta tanah air?
 - a. Mengikuti acara olah raga ini adalah bagian dari kebiasaan berakupsi
 - b. Memerlukan sejati, kipasipati aktif dalam kegiatan kebanggaan dan mengikuti dengan sejati
 - c. Mengikuti distrik ketengah negara agar tidak terlalu dalam perbedaan
 - d. Mengikuti acara media sosial tanpa peduli dengan dampaknya terhadap negara X
6. Indonesia memiliki simbolik "Bhinneka Tunggal Iku" yang berarti "berbeda-beda tetapi tetap satu". Dalam menghadapi tantangan modern seperti globalisasi dan modernisasi, bagaimana cara untuk mencegah nilai-nilai sejati yang terserap dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. Menghargai perbedaan dan membangun kejamaahan antarwarga tanpa membedakan latar belakang
 - b. Mengintegrasikan nilai-nilai nasional dan membangun budaya daerah agar tidak seragam
 - c. Memisahkan komunitas berdasarkan kesamaan suku dan agama agar menghindari konflik X



22. Seiring dengan berkembangnya globalisasi, rasa rasisme dan diskriminasi di kalangan generasi muda tidak berkurang. Hal ini tentu saja berlaku, apakah pada sifat-sifat yang ada yang tidak lagi hadir lagi?

 - Islamisme sejatinya memiliki rasa hormat terhadap budaya yang berseberangan
 - Masyarakat umumnya berinteraksi dalam berbagai aktivitas di lingkungan lokal
 - Melalui tindakan kita dalam berinteraksi dengan orang dari masyarakat perifer
 - Seni dan kultur serta nilai-nilai Pancasila diberikan kepada masyarakat

23. Di Inggris Raya sejatinya terjadi, ada beberapa warga yang masih terpaku pada sikap kolonial militer yang memandang nilai-nilai Pancasila sebagai ancaman politik yang penting untuk keberlangsungan negara.

 - Merupakan aktivitas terhadap kapita politik yang berorientasi dan menyuarakan nilai-nilai Pancasila di masyarakat
 - Menghindari perbedaan dengan hal-hal yang terjadi di seluruh dunia
 - Rasa dalam berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang
 - Tidak pernah karu baten mengingat masih pelajar anak remaja kebangsaan (MRK)

24. Dalam era digital, media sosial sering menjadi sumber untuk menyebarkan berita bohong yang dapat merusak perasaan. Bagaimana cara poling citra bagi negara-negara dalam memperkuat kesadaran diri?

 - Langkah memperbaiki sumber informasi yang diterima tanpa memerlukan sumber
 - Manfaatkan teknologi yang semakin dengan penerapan teknologi tanpa perlu memperbaikinya
 - Menghindari sumber informasi sebelum membagikannya agar tidak memperkerjakan sumber
 - Menghindari pengambilan media sosial agar tidak mengandung berita bohong

25. Indonesia memiliki banyak tantangan dalam menjaga persatuan dan kesatuan. Salah satu faktor yang dapat memicu terjadinya perpecahan bangsa adalah...

 - Stigma negatif menghadapi dan menganggap perbedaan
 - Kreativitas dan pengetahuan yang rendah dalam masyarakat
 - Pembentukan berita bohong dan sumber kebohongan di media sosial
 - Projeksi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

NOAH, PHILIPPE CLAIBORNE

Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Tropik	Negara-negara Indonesia
Sosial	Geografi
Jomblang Seul	25 Bata
Bentuk Seul	Pilhan Ganda
Alatuk Wukun	20 mewar

Musa Ni pemb. frimce fia. Puchong
No. Ahura 2D
Kulai V
Selotah SD N 3 Melaka

Peter J. B. Pauwels

1. Ia identitas kerabat dalam suatu marga, suku, ketua, dan sebagainya.
 2. Bacaan sejupul saat dengan seluruhnya.
 3. Pihak-pihak yang berada pada posisi yang sama.
 4. Perkiraan kerabat (jauh) dalam suatu keluarga.

Beri tanda silang (x) pada setiap jawaban yang poling tepat dari masing-pilihan yang ada (a, b, c, atau d):

 1. Indeks sehati organ legasi yang terdiri atas lebih dari 17.000 pulau. Konservasi lingkungan merupakan bentuk konservasi. Selain itu terintegrasi dengan teknologi dan pengetahuan mengenai legasi (kelembutan).
 - a. Mengintegrasikan teknologi yang dapat mengakses dan memanfaatkan
 - b. Mengintegrasikan pengetahuan di sekitar lingkungan hidup
 - c. Mengintegrasikan pengetahuan di sekitar lingkungan hidup
 - d. Mengintegrasikan teknologi yang dapat mengakses dan memanfaatkan
 2. Dalam beberapa tahap terakhir, banyak terjadi kualitas sumber airnya, pembuatan salin, air laut, dan bahan-bahan berbahaya di Indonesia. Situs konservasi laut merupakan salah satu, dan yang jangka panjang yang poling merupakan salah satunya.
 - a. Mengintegrasikan pengetahuan dan teknologi
 - b. Terintegrasi dengan teknologi dan pengetahuan
 - c. Mengintegrasikan teknologi dan pengetahuan
 - d. Bukan konservasi laut dalam suatu teknologi

3. Dalam situasi tertentu, sikap cinta tanah atau cinta bangsa akan berlaku sebagai bentuk simpati. Misalkan di masa mudah berjaya yang pada akhirnya mengakibatkan situasi tanah atau orang nyata?

 - X Mengingatkan bahwa tanah adalah sifat pentingnya tanah bagi bangsa
 - ✓ Memusatkan perhatian pada bangsa Indonesia hanya tanah saja
 - ✓ Merepresentasi bahwa tanah merupakan hak milik nasional
 - ✓ Mengingatkan agar bangsa Indonesia hanya untuk keperluan sifat sekolah

4. Pada masa penjajahan kerendahan, perasaan dan keserasi menjadi kunci suatu dikenal sebagai respon. Itu adalah simpati terhadap nilai-nilai dalam kehidupan manusia setiap suku, apa dampak yang jadi mengakibatkan respon bagi bangsa?

 - ✓ Memotivasi sikap individualisme yang ada dalam mengelakkan masyarakat
 - ✓ Terbentuknya bangsa yang selalu kuat dan mandiri
 - ✓ Mengingatkan solidaritas suku dan suku yang bersegera
 - ✓ Seni dan keangkuhan gerakan suku yang memperkuat perasaan

5. Dari situ simpati tanah yang berada dalam sifat-sifatnya yang cinta tanah. Saya perlu mengingat spesies tanah dengan perasaan simpati dan merasa simpati ini seharusnya, sebagian besar tanah yang mengalami keberjayaan seperti di sekitar suatu tanah merupakan suatu hasil. Perkembangan peradaban suatu bangsa, kejayaan suatu tanah tidak dapat dilakukan tanpa simpati cinta tanah air?

 - ✓ Mengingatkan simpati tanah air adalah bagian dari keberjayaan suatu bangsa
 - ✓ Memotivasi sejarah, perpaduan akidah dalam keagamaan dan keharmonian dengan sejarah suatu
 - ✓ Mengingatkan akidah tentang respon agama tidak terbatas dalam peradaban
 - ✓ Mengingatkan akidah tentang simpati dengan simpati cinta tanah air

6. Indonesia memiliki simbolik "Bhinneka Tunggal Ika" yang berarti "Bhineka-bhineka tetapi satu suku". Dalam menghadapi sifat-sifat suku seperti pluralistik dan kreatif, bagaimana cara untuk memperkuat nilai-nilai simpati tanah air dalam keberjayaan suatu bangsa?

 - ✓ Mengingatkan perbedaan dan kesamaan suku suku antara bangsa suku memperkuat keharmonian tanah air
 - ✓ Mengingatkan sifat suatu bangsa nasional dan individualistik suatu suku agar tidak bersaing
 - ✓ Memusatkan perhatian berorientasi kesamaan suku dan agama agar memperkuat keharmonian tanah air

4. Hanya berlaku ketika dengan orang yang memiliki kelembaman hukum dan paduan

7. Keberagaman suku, budaya, dan agama di Indonesia adalah sumber kekayaan, tetapi juga bisa menjadi mengancam dalam mengajari pengetahuan dan kelembaman. Berdasarkan pengetahuan tersebut, makna yang paling tepat dalam mengajari keberagaman suku adalah...

 - Mengajarkan bahwa keberagaman agar tidak terjadi perbedaan
 - Mengajarkan perbedaan itu merupakan suatu permasalahan
 - Mengajarkan bahwa keberagaman itu hanya sebuah disertasi
 - Mengajarkan bahwa suatu ketika dengan orang yang memiliki kelembaman

8. Isi dan wawasan keilmuan bahasa merupakan sifat eksploratif sumber ilmu dan nilai tetapi berfungsi juga sebagai sifat. Sifat sumber ilmu yang paling sesuai dalam mengajari keberagaman suku adalah...

 - Mengajarkan isi bahasanya karena bahwa mengajari jasmania individu
 - Mengajarkan keilmuan bahasa yang dapat diterapkan ke dalam pengetahuan kelembaman
 - Mengajarkan pengetahuan bahasa suku dalam mengajari suku
 - Mengajarkan sumber ilmu dalam suatu keberagaman suku keberagaman sifat eksploratif

9. Siswa yang aktif dalam keberagaman bangsa Indonesia dalam memilih kelembaman adalah orang yang pengetahuan yang tinggi. Itu bisa terjadi pada seseorang perintis, kononjung, bapak atau sang ayah terkait di dalam...

 - Informasi yang bisa mendekati dengan mudah tanpa osihka kelembaman
 - Setiap sumber ilmu mempunyai pengetahuan sifat-sifat sumber dan suatu kelembaman
 - Pengajaman akan tetapi berbantuan teman perlu dilakukan kerja sama antar dua orang
 - Pengajaman akan tetapi berbantuan teman perlu dilakukan kerja sama antar dua orang

10. Dalam mengajari kelembaman, karang suku adalah sifat-sifat yang hanya mengajak karang perintis dan suku bahasa. Sebagian orang yang tidak pernah berpindah suku atau karang, tidaklah apa yang paling tepat untuk dilakukan?

 - Mengajarkan metoda sifat-sifat yang karang suku itu harus condong
 - Karang suku dalam sifat-sifat agar tidak diperlakukan berbeda
 - Mengajarkan metoda dengan memperhatikan pengetahuan mengajak keberagaman
 - Melakukan kegiatan tersebut kepada para suku berdasarkan survei dan kajian yang terdapat dalam

11. Para pemimpin masyarakat kemerdekaan dan peran pengaruhnya. Representasi cara pemimpin muda saat ini memperbaiki seorang pengaruh, seorang dalam kehidupan sehari-hari?
- Dengan mengandalkan kepentingan pribadi dan pada kepentingan bersama
 - Dengan bantuan orang jasa politik atau membangun rasa pengaruh
 - Dengan belajar atau mengajar pengetahuan dan berkembang bagi masyarakat
 - Dengan menjalani politik dan berusaha dalam perkembangan teknologi
12. Saat ini, banyak bantuan sosial yang diberikan di media sosial yang berdampak negatif bagi masyarakat. Misalkan masyarakat berasa seperti ini, apakah bahwa politik juga kurang efektif?
- Langsung membeli bantuan sosial agar tidak kurang rasa pengaruh
 - Mengambil bantuan berasa seolah mampu mencapai apa yang diinginkan
 - Memperbaiki seseorang informasi yang diberikan agar tidak melukai dirinya
 - Menghindari bantuan apakah memang tidak dibutuhkan
13. Di bawah ini ada kalimat-kalimat akibat perbedaan nilai dan agama. Jika Anda adalah seorang pemimpin daerah, bagaimana paling strategis yang dapat dilakukan untuk mengatasi konflik sebabkan ini adalah...
- Melengkapi kebutuhan kalimat-kalimat tersebut untuk mengingat perbedaan
 - Mengajak masyarakat untuk berdiskusi yang mengakomodasi perbedaan
 - Memperbaiki kalimat dan kalimat yang sama tidak boleh ada perbedaan
 - Membuat tuk berbicara kalimat-kalimat agar tidak mempermalukan kalimat
14. Di bawah ini ada kalimat-kalimat akibat perbedaan nilai. Sebagian perintah dariak, kebutuhan apa yang paling tidak untuk mengatasi konflik sebabkan?
- Membuat kalimat yang berdiskusi agar masyarakat tidak menghindari
 - Mengajak masyarakat untuk mencari solusi dan memperbaikinya
 - Mengajak masyarakat untuk berbicara kalimat-kalimat agar tidak mempermalukan dirinya

- a. Mengajak informasi yang belum diambil atau memperbaiki perbedaan berita
- b. Mengajak masyarakat untuk menyebarkan berita yang membangun persatuan dan keterbukaan
- c. Mengajak masyarakat berdiskusi di media sosial agar tidak terpecah (diketahui yang tidak)
- d. Mengajak masyarakat untuk berbicara kalimat-kalimat dengan berdiskusi
15. Di era digital, posisi media sangatlah penting dalam media sosial. Misalkan di bantuan sosial media juga bisa menjadi sumber berita positif maupun negatif bagi masyarakat. Apa hal-hal yang perlu diperhatikan media sosial yang harus dapat mewakili kebutuhan NKRI?
- Mengajak kebutuhan sosial yang mendukung nilai positif
 - Mendengarkan kebutuhan yang memperbaiki perbedaan atau nilai dan agama
 - Mengajak diskusi atau kalimat-masyarakat
 - Membuat diskusi tentang kebutuhan bagi masyarakat
- Dua sumber masyarakat dan media sosial di dalam masa kini berbeda. Siswa perlu memahami bahwa dalam kegiatan pelajaran kebangsaan di sekolah, masyarakat, serta media sosial yang menggunakan bahasa Inggris memang perlu diperbaiki agar tidak semakin berdampak buruk bagi bangsa.
- Membuat kalimat tentang kebutuhan bagi masyarakat dan memperbaiki nilai politik
 - Mengajak masyarakat untuk berdiskusi pada masyarakat sekolah
 - Kebutuhan kalimat kalimat berasa bahwa kegiatan formal
 - Kebutuhan seseorang untuk tidak merasa tidak aman di lingkungan yang mereka hidup
21. Generasi muda memiliki posisi penting dalam mengajak kerukunan NKRI. Apa bantuan yang dapat dilakukan oleh seseorang pemimpin pemuda di sekolah?
- Mengajak teman-teman dari berasa yang sama untuk membentuk kelompok diskusi
 - Mengajak kelompok dengan skill dalam kegiatan berasa berasa yang yang
 - Mengajak masyarakat dengan teman yang berdiskusi atau berdiskusi berasa

- d. Mengajak konflik berdiskusi dengan teman atau seseorang teman

15. Bantuan sosial Indonesia semakin memperbaiki konflik kepentingan dan kebutuhan, apa yang perlu dilakukan agar tidak terjadi perbedaan dan berdampak dalam 20 tahun ke depan?
- Peningkatan kepentingan sosial secara merata di seluruh wilayah
 - Memperbaiki kebutuhan dan seseorang untuk dirubah
 - Melakukan seseorang kebutuhan dan seseorang perbaikan
 - Terhindarinya kebutuhan yang tidak berdampak antara etnis/daerah
16. Seorang siswa memiliki bantuan sosial yang mengelongsikan diri berdasarkan nilai dan anggaran kebutuhan dengan kebutuhan lain. Jika Anda adalah siswa tersebut, bagaimana yang paling efektif untuk mengatasi masalah ini?
- Melakukan survei tentang bantuan sosial dan mengajak teman teman untuk berdiskusi
 - Mengajak masyarakat untuk mengelongsikan bantuan sosial kebutuhan
 - Melakukan Sejauh mungkin agar tidak menghindari seseorang
 - Melakukan survei tentang bantuan sosial dengan kebutuhan yang lebih dominan
17. Seorang siswa memiliki dua pilihan untuk memperbaiki nilai dan anggaran bantuan sosial kebutuhan dan kebutuhan sosial lainnya. Sementara pilihan kedua adalah memerlukan serangkaian kebutuhan untuk nilai satu. Berdasarkan perbaikan tersebut, mana yang lebih efektif dalam memperbaiki dan mengelongsikan bantuan sosial kebutuhan?
- Mengajak teman teman untuk berdiskusi dan mengelongsikan kebutuhan
 - Kebutuhan sosial yang tidak berdampak langsung
 - Kebutuhan sosial yang tidak berdampak langsung
 - Hanya peduli anggaran yang memang tidak mengelongsikan bantuan sosial
18. Seiring berlakunya teknologi, media sosial memang tidak aman berasa yang dapat memperbaiki seseorang memperbaiki privasi berasa. Bagaimana langkah yang paling tepat dalam mengatasi media sosial memperbaiki kerukunan NKRI?

22. Seiring dengan berkembangnya teknologi, rasa solidaritas di kalangan generasi muda semakin berkurang. Jika teman di teman berdebat, apa alasan yang bisa terjadi bagi kalimat?
- Indonesia mengajak teman teman mengelongsikan bantuan sosial
 - Mengajak teman teman kompak dalam memperbaiki dan mengelongsikan bantuan sosial
 - Melakukan rasa solidaritas teman teman dan mengelongsikan perbedaan
 - Sosialisasi masyarakat Parensis dalam kebutuhan sekolah
23. Di bantuan teknologi sosial yang ada berisi apa yang tidak benar dan tidak benar kalimat yang menyatakan bahwa...
- Indonesia mengajak teman teman mengelongsikan bantuan sosial
 - Mengajak teman teman untuk mengelongsikan bantuan sosial
 - Melakukan rasa solidaritas teman teman yang berwacana dan mengelongsikan perbedaan
 - Melakukan pertemuan dengan kelompok teman teman tidak teman teman
 - Atau seseorang kalimat yang berdampak buruk bagi masyarakat
 - Melakukan pertemuan dengan kelompok teman teman tidak teman teman
24. Di era digital, media sosial sering mengajak masyarakat berasa bahwa berasa yang dapat memperbaiki kebutuhan. Bagaimana cara yang efektif bagi masyarakat dalam mengelongsikan kebutuhan ini?
- Langsung mengajak teman teman yang berdiskusi pada media sosial
 - Hanya memperbaiki kalimat yang tidak mengelongsikan kebutuhan
 - Mengajak masyarakat untuk mengelongsikan bantuan sosial
 - Melakukan pertemuan dengan kelompok teman teman tidak teman teman

25. Informasi sosial media berdampak langsung pada masyarakat dan kebutuhan sosial yang dapat memperbaiki kebutuhan berasa.
- Sikap seseorang mengelongsikan bantuan sosial
 - Kebutuhan sosial mengajak teman teman kebutuhan sosial
 - Perbaikan sosial media seseorang kebutuhan sosial
 - Pengaruh teknologi Parensis dalam kebutuhan sekolah

4. Mengelola konflik ketegangan dengan benar atau sebaliknya.

11. Dua negara Indonesia tetaplah topeng keuasaan perbedaan kepentingan dan taliwangi, apa yang paling mungkin terjadi pada kejadian berikut dan berasar dalam 20 tahun ke depan?

 - Perangkat kelembagaan masih sama-sama di seimbang walaupun
 - Bukananya ketimpangan ekonomi atau sosial akan bertambah
 - Melahirkan ketimpangan kekuasaan dan memunculkan gerak-gerik
 - Terwujudnya kejadian yang lebih fatalisme atau marjinalis

12. Seringkali media massa seringkali menggunakan istilah berita dan berita untuk menutupi dan menghindari berita-beda berita. Misalnya media massa melakukan kegiatan berita yang resahakan kejadian kejadian

 - Mendekati media massa tetapi tetap saja berita yang resahakan
 - Menggabungkan berita yang resahakan dengan berita yang resahakan
 - Mendekati media massa tetapi dengan kabar yang tidak benar

13. Seringkali para pemimpin dan pihak massa memperlakukan media massa dengan sikap yang beragam. Pihak pemimpin adalah beragam sikap kejadian suatu masa membutuhkan massa, memerlukan pihak massa adalah memerlukan seorang kejadian untuknya sendiri. Berdasarkan perbedaan peranannya, massa yang lebih dikehendaki dan membutuhkan dan pihak massa yang beragam?

 - Kepada massa tidak berterima karena membutuhkan dengan kejadian yang beragam
 - Menghendaki seorang di media massa lebih efektif karena bisa memperbaiki kelebihan berita
 - Kelihatan pihak massa tidak berterima berpangkuhan dalam mendengarkan berita
 - Hanya pedoman negara yang memaksa menggabungkan massa dan memperlakukan media massa

14. Seringkali berita-beda berita, media massa menjadi salah satu faktor yang dapat memperkuat maupun memperlemah posisi berita. Bapakmu bagaimana yang paling tepat dalam menggabungkan media massa agar dapat menjadi konten NKRI?

22. Seiring dengan berkembangnya globalisasi, rasa nasionalisme di kalangan generasi muda mulai berkurang. Diketahui itu bisa berdampak apa pada pelajar teknologi dan teknologi bagi Indonesia?

 - Indonesia menjadi negara yang kurang bergairah dengan sepenuhnya
 - Mengantarkan masyarakat kebangsaan dalam mempertahankan identitas budaya lokal
 - Melahirkan rasa nasionalisme yang beranggama dan meremehkan peran pentingnya
 - Sensasi ketemu rasa-rasa Perserikatan kebangsaan rasa-rasa

23. Di lingkungan sekitar terdapat negara-negara yang memiliki perangkat nilai-nilai kebangsaan yang tidak sama dengan kita. Apa yang dapat dilakukan oleh negara-negara tersebut?

 - Melakukan diskusi terbatas kepada pihak yang berwawasan dan memperbaiki sikap dan peran pentingnya di negaranya
 - Menghindari perang dengan dengan kalangan berita yang berbahak berita
 - Bisa turut dalam kalangan negara-negara lain mencari hasil kitch culture
 - Tidak jadi karena tidak menggabungkan jalinan pelajaran siswa-siswi dengan konten NKRI

24. Dalam era digital, media massa terang menggabungkan berita-beda berita. Bolehkah yang dapat memunculkan permasalahan. Bagaimana cara pencegahannya agar tidak bagi manggung dalam menyajikan berita?

 - Langkah memperbaiki sumber informasi yang diberikan kepada masyarakat dan media massa
 - Hanya menyajikan berita-beda berita yang sesuai dengan posisi dan pendapat pihak-pihak pada keberadaannya
 - Menghindari sumber informasi sebelum menyajikannya agar tidak memperoleh informasi
 - Menghindari penggabungan media massa agar tidak berpengaruh berita-beda

25. Yakinlah bahwa konsep konsensus dalam menjaga posisi dan konten. Boleh atau tidak yang dapat memunculkan permasalahan berita-beda?

 - Siap-siap menghadapi dan menghindari perbedaan
 - Konsensus akan perangnya pihak-pihak dalam menyajikan berita
 - Pelajaran berita berita dan ajarnya keberadaan di media sosial
 - Perserikatan rasa-rasa Perserikatan dalam kalangan sekolah

Lampiran 10 Hasil Perhitungan Uji Instrumen

Lampiran 11 Dokumentasi Uji Instrumen



SD NEGERI 2 MELAYA



SD NEGERI 3 MELAYA



SD NEGERI 7 MELAYA

Lampiran 12 Surat Pengantar Ijin Penelitian (Skripsi)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 10304/UN48.10.1/PK.01.03/2025 Singaraja, 16 Juli 2025
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SD Negeri 1 Melaya
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Skripsi di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Putu Ayu Wanda Sukarni
NIM : 2111031513
Program Studi : Pendidikan Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata,
NIP. 198208162008121002



Catatan :
• UU PTN No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini termasuk ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan BapE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliananya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian di SD



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dinas Negeri 1 Melaya
 Nama : I Niengah Suera, S.Pd
 NIP : 19651231 198606 1 013
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat Tugas : SD Negeri 1 Melaya

Menerangkan halnya mahasiswa di bawah ini
 Nama : I Ni Putu Aya Wanda Sukarni
 NIM : 2111031513
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Dasar PENDAS

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Melaya pada bulan Juli tahun 2025.
 Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 14 Daftar Nama Siswa Kelas V

Kelas Eksperimen

Nomor Absen	Nama Siswa
1	Aqila Khoiurunnisa
2	Arkha Fahmi Assyidra
3	Brian Maulana Maheswara
4	D. Ajeng Fazylah
5	Galuh Ayu Fransisca Dewi
6	I Dewa Gede Juna Wiratama
7	I Kadek Bagus Adi Sastrawan
8	I Kadek Satya Kusuma Yuda
9	I Komang Gita Yuda Pramana
10	I Komang Satia Bima
11	I Putu Krisna Pramana Putra
12	Ketut Bagas Adi Prayoga
13	Komang Kandita Pricillia
14	Lidya Nanda Syah
15	Lutfi Askian Maulana
16	Mas Ayu Made Gayatri Utami
17	Ni Kadek Ayu Karina Dewi

18	Ni Komang Ayu Seerilia Putri
19	Nurmayanti Amalia
20	Rizki Nur Ilham
21	Ufiya Zahira

Kelas Kontrol

NO. ABSEN	NAMA SISWA
1	Aka Avrillyra Naraswari
2	Evania Septi Sugiani
3	Gst. Ayu Pradnya Paramitha
4	I Dewa Made Oka Dio Anggandhika
5	I Gst. Ayu Agung Mas Radha Maesuari
6	I Gusti Bagus Dion Agastya Sanjaya
7	I Kadek Indra Dwipayana
8	I Kadek Pebrian Werta
9	I Putu Gede Rama Mahendra
10	Kadek Fiyona Alina Putri
11	Kde Angga Dwivayana
12	Ketut Fiska Eliawati
13	Made Sudhanan Jaya
14	Ni Kadek Ayu Marta Dian Pratiwi
15	Pt. Adya Mas Chynthia Shelbyra
16	Ketut Friska Efiawati
17	Rania Humaira Zidni
18	Zidnie Syahreza
19	Zulfan Eza Pratama
20	I Komang Juli Trilasmana

Lampiran 15 Modul Ajar

MOHUL AJAH KURIKULUM MERDEKA		KOMPETENSI DILAKUKAN	
PENGETAHUAN PANCASILA		CAPMAM PEMBELAJARAN	
IDENTITAS MODEL Nama Penulis: Mulyadi Ayo Winda Selasni Naga Asy'ad Tahun Pengajuan: 2025 Jaring-Sosial: Sekolah Dasar (SD) Mata Pelajaran: Pengetahuan Pancasila Tasa-Kelas: C/V Siswa: 100 Nama Sekolah: Sekolah Kebangsaan Misi: Peningkatan Tingkatkan Indeks warga Negara Kepercayaan Pendekatan: 2025-2026 Tahun Ajaran: 2025-2026 Alasan Wajib: Untuk pertama (2 x 55 isomet)		Bahan didik, amanah, amanah, walaupun dalam kesadaran subjektivitas, proses orang lahir yang tidak terjadinya dari wilayah NKRI. Proses tidak, amanah, mengalih-alihkan, perontokan, dan berkenaan dengan konsumsi sekolah dan buktikan akhirnya.	
KOMPETENSI AWAL Pengetahuan tentang makna dan makna Pancasila		Tujuan Pembelajaran Pengetahuan dapat mengingat dan menuliskan makna Pancasila	
PROFIL PEMBELAJAR PANCASILA Profil Pelajar: Pencapaian yang dicapai: Mempelajari: Keterlibatan:		PERSIAPAN PEMBELAJARAN 1. Siswa dapat prasos bolar matik, pengetahuan dan pengetahuan tentang seluruh subjek, yakni: a. Daring legal wajib b. Berpelakuan rapi c. Tidak mengintai makna hal-hal rumah, kunci dan alat d. Mengingat lagu-lagu yang berdiri 2. Mengingat makna dan makna Pancasila	
RASARAH DAN PRASARAH Fisik: a. Alergi tidak b. IXPMS c. LCD penyelidik Logaritma Boleh: Rumus Rumus		KEGIATAN PEMBELAJARAN Pendekatan: 1. Guru memfasilitasi pengajuan dengan mengajukan soal dan meminta jawaban ketika pengetahuan. 2. Guru dan peserta didik berdua menulis agar memperkuat makna-makna. 3. Guru memfasilitasi kebutuhan peserta didik. 4. Guru memberi pengaruh pada peserta didik untuk berpikir. Untuk mengajukan "Soal Jawab Bagan" melalui spesifier yang dapat mendukungnya itu untuk mewujudkan pengetahuan didik. 5. Guru memperbaiki makna pengetahuan yang salah dengan memberi penjelasan.	
TARGET PEMBELAJARAN Bidang Pengetahuan: Pengetahuan didik: Pengetahuan tentang makna dan makna Pancasila		Interaksi dan Komunikasi 1. Guru mengajukan pertanyaan tentang makna dan makna Pancasila. 2. Guru memberi pengaruh dengan mengajukan soal dan meminta jawaban ketika pengetahuan. 3. Peserta didik mengajukan dan memerlukan bantuan dan saran untuk menjawab soal dan video tersebut.	
JUMLAH PEMBELAJARA 21 Siswa		Bersama (Guru dan Siswa) 4. Siswa mengajukan pertanyaan tentang makna dan makna Pancasila kepada pengetahuan didik, dan mendapatkan jawaban dari video tersebut dan pengetahuan didik. 5. Guru mengajukan pertanyaan bantuan untuk mendukung pertanyaan dan makna makna yang diminta oleh peserta didik.	
STRATEGI PEMBELAJARAN Model: Cooperative Teaching and Learning (CTL) Metode: a. Diskusi b. Peranginan Penilaian: Makna		Masyarakat Belajar (Learning Community) Bantuan didik, amanah, amanah, walaupun dalam kesadaran subjektivitas, proses orang lahir yang tidak terjadinya dari wilayah NKRI. Proses tidak, amanah, mengalih-alihkan, perontokan, dan berkenaan dengan konsumsi sekolah dan buktikan akhirnya.	

	<p>6. Siswa diberi tugas untuk bebas menulis tentang informasi</p> <p>7. Setiap kelompok akan mendapatkan 1 LELOP yang ditulisnya berdasarkan temuan</p> <p>8. Posisi dudu berdiri diatas bawang nangka kelompok untuk menunjukkan LELOP tersebut</p>
	Pembelajaran (Materi)
	<p>9. Guru memberikan tugas untuk siswa ke posisi dudu berdiri diatas bawang nangka</p> <p>10. Posisi dudu berdiri akan berfungsi</p> <p>11. Posisi dudu berdiri menggunakan bantuan bawang kelompok yang berada diatas bawang nangka</p>
Point:	Refleksi (Reflexion)
	<p>1. Guru memberikan klarifikasi atau saran untuk peserta didik yang belum memahami tentang posisi dudu berdiri kelompok</p> <p>2. Guru dapat memberikan ciri-ciri khas pada posisi dudu berdiri</p> <p>3. Guru memberikan klarifikasi kepada peserta didik untuk menggunakan bantuan yang ada dalam proses pembelajaran</p>
	Pembelajaran Asetrik (Aesthetic Assessment)
	<p>4. Peserta didik diberikan wadah untuk menulis tentang hasil pembelajaran</p> <p>5. Guru menyeleksi hasil tulisan yang akan dipajang untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>6. Guru dan peserta didik berdiskusi tentang apakah hasil karyanya cocok – cocok</p> <p>7. Guru dapat menilai peserta didik dengan menggunakan skala</p>
REFLEKSI	
Refleksi Peserta Didik	Refleksi Peserta Didik...Guru...
Dikti	
Refleksi Guru	<p>1. Apakah tugas penelitian benar-benar?</p> <p>2. Kondisi apa yang tidak ideal?</p> <p>3. Apa langkah yang pertama dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?</p>
ASSESSMENT/PENILAIAN	
Ukur (Aksara)	Observasi
Pengetahuan	Tes/tulisan, praktik, praktik
Kognitif	
Kemampuan (Prestasi)	Prestasi
REGULASI REMEDIAL DAN PENGAKUAN	
Ranah	Ranah berisi edukasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang belum memahami tentang posisi dudu berdiri diatas bawang nangka yang salah dalam menulis, menulis diatas gantung, menggunakan bantuan bawang kelompok yang berada diatas bawang nangka

Pengaruh:	kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang lebih tinggi									
	Pengaruh berupa informasi tentang kegiatan produksi yang dapat dimanfaatkan para siswa untuk menulis tentang tentang topik/tujuan pembelajaran atau memperkuat/tutup penilaian kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang lebih rendah.									
LAMPIRAN										
BAHAN AKADEMIK										
1. PENDIDIKAN DAN PANCARILIA KELAS 3 SD/MI - Siswa Diri										
2. KEGIATAN										
3. KEGIATAN										
Angka Skor	Pengertian Buku (4)	Buku (2)	Kurang (1)	Cukup (3)						
Tinggi	Selalu berikan buku yang tidak memerlukan waktu dan berikan kesempatan kepada orangtua	Banyak waktu berikan buku yang masih memerlukan pengawas	Kelangkaan buku yang masih perlu pengawas	Banyak waktu dan buku yang masih perlu pengawas	Tinggi tidak perlu diberikan buku ke seluruh					
Tengah	Selalu memperbaiki buku yang tidak memerlukan waktu dan buku yang masih perlu pengawas	Memperbaiki buku yang diberikan buku yang masih perlu pengawas	Perlu diperbaiki buku yang masih perlu pengawas	Perlu diperbaiki buku yang masih perlu pengawas	Tidak memerlukan buku yang masih perlu pengawas tinggi					
Lebih Rendah	Adapun buku yang tidak memerlukan waktu dan buku yang masih perlu pengawas	Banyak buku yang tidak memerlukan waktu dan buku yang masih perlu pengawas	Banyak buku yang masih perlu pengawas	Banyak buku yang masih perlu pengawas	Tidak memerlukan buku yang masih perlu pengawas tinggi					
Tidak	Selalu memerlukan buku yang tidak memerlukan waktu dan buku yang masih perlu pengawas	Memerlukan buku yang tidak memerlukan waktu dan buku yang masih perlu pengawas	Perlu diperbaiki buku yang masih perlu pengawas	Perlu diperbaiki buku yang masih perlu pengawas	Tidak memerlukan buku yang masih perlu pengawas tinggi					
Pengaruh Diri	Adapun buku yang tidak memerlukan waktu dan buku yang masih perlu pengawas	Memerlukan buku yang tidak memerlukan waktu dan buku yang masih perlu pengawas	Perlu diperbaiki buku yang masih perlu pengawas	Perlu diperbaiki buku yang masih perlu pengawas	Tidak memerlukan buku yang masih perlu pengawas tinggi					

Pada saat diberi tugas dengan cara $\frac{\text{Banyak tugas}}{\text{Jumlah waktu}} \times 100$ 2. Kognitif SOAL PILIHAN GANDA Nama : No. Absen : Kelas :	
Berilah tanda (✓) pada baris a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!	
1. Infrastruktur yang ada di Indonesia, salah satunya adalah a. kota-kota besar di seluruh provinsi b. infrastruktur teknologi informasi dan teknologi c. sistem transportasi yang lengkap d. sistem pengelolaan lingkungan yang baik 2. Suku atau bangsa yang ada di seputar Sulawesi adalah a. suku-pribumi yang suka tarian b. sistem transportasi yang mudah di gunakan c. selalu perbaikan peralatan dan teknologi d. suku bangsa genteng karang 3. Lekok struktur bangunan di jaman dahulu menggunakan teknologi a. teknologi tembaga dan perak b. teknologi bambu dan tanah liat c. teknologi perak dan tembaga d. teknologi dari tanah liat 4. Keberadaan bahan-bahan alam yang banyak di Indonesia adalah a. daurulauan sebagai sumber energi b. tanah dan pasir yang banyak c. teknologi untuk membuat barang-barang d. teknologi untuk membuat barang-barang 5. Suku atau bangsa pertama yang mengalami sengatan tulang perak adalah a. teknologi perak b. teknologi bambu dan tanah liat c. teknologi pasir d. teknologi tanah liat 6. Bahan-bahan yang banyak di gunakan untuk membuat peralatan adalah a. teknologi perak b. teknologi bambu dan tanah liat c. teknologi pasir d. teknologi tanah liat 7. Pada masa dahulu, teknologi perak yang banyak ditemukan di Indonesia adalah a. teknologi pasir b. teknologi bambu dan tanah liat c. teknologi tanah liat d. teknologi tanah liat	

8. teknologi bambu dan tanah liat d. teknologi pasir 9. Wilayah Indonesia sangat luas. Daerah yang sangat dikenal adalah a. Infrastruktur dan yang masih banyak b. penyeberangan dan pelabuhan laut di pulau-sungai c. sistem transportasi yang lengkap d. sistem transportasi yang masih banyak 10. Mengapa keberadaan bahan-bahan alam di Indonesia dianggap sebagai sumber daya alam yang masih banyak? a. ada bahan-bahan yang masih banyak b. ada sumber daya alam yang masih banyak c. sistem perairan dan lautan yang cukup di lengkap perbedaan d. ada sumber daya alam yang masih banyak Kunci Jawaban: 1. b 2. c 3. c 4. b 5. a 6. d 7. c 8. b 9. c 10. c Kategori: Profil: Total Benar x 10																
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Angka Perolehan</th> <th>Skor 1 (Kurang)</th> <th>Skor 2 (Cukup)</th> <th>Skor 3 (Baik)</th> <th>Skor 4 (Sangat Baik)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Persepsi Konsep</td> <td>Enggan (sangat kurang)</td> <td>Bersifat obyektif, perlu dilakukan sering sekali</td> <td>Mengalihkan sesi dan meningkatkan pemahaman</td> <td>Seorang yang mempunyai pemahaman mendalam dan kritis</td> </tr> <tr> <td>Keterintegrasi</td> <td>Baru (1-2 kali)</td> <td>Mendekati 2 (3-4 kali)</td> <td>Mendekati 3 (5-6 kali)</td> <td>Mendekati 4 (7-8 kali)</td> </tr> </tbody> </table>		Angka Perolehan	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)	Persepsi Konsep	Enggan (sangat kurang)	Bersifat obyektif, perlu dilakukan sering sekali	Mengalihkan sesi dan meningkatkan pemahaman	Seorang yang mempunyai pemahaman mendalam dan kritis	Keterintegrasi	Baru (1-2 kali)	Mendekati 2 (3-4 kali)	Mendekati 3 (5-6 kali)	Mendekati 4 (7-8 kali)
Angka Perolehan	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)												
Persepsi Konsep	Enggan (sangat kurang)	Bersifat obyektif, perlu dilakukan sering sekali	Mengalihkan sesi dan meningkatkan pemahaman	Seorang yang mempunyai pemahaman mendalam dan kritis												
Keterintegrasi	Baru (1-2 kali)	Mendekati 2 (3-4 kali)	Mendekati 3 (5-6 kali)	Mendekati 4 (7-8 kali)												

Perspektif Vocal / Ekspresi	Tulisan tidak teratur, tidak teratur	Tulisan tidak teratur, sedikit teratur	Tulisan rapi dan teratur	teratur dan teratur
-----------------------------------	--	--	-----------------------------	------------------------

Keterintegrasi:
Skor maksimal = 12
Pada saat diberi tugas dengan cara $\frac{\text{Banyak tugas}}{\text{Jumlah waktu}} \times 100$



<p>Buatlah jadual masing-masing 8 contoh yang akan berhubung berdasarkan bocoran atau video yang telah diberikan</p> <p>A. Peluang Indonesia sebagai Negara Kepulauan</p> <div style="border: 1px solid black; height: 150px; width: 100%;"></div> <p>B. Tantangan Indonesia sebagai Negara Kepulauan</p> <div style="border: 1px solid black; height: 150px; width: 100%;"></div>	<p style="text-align: center;">MURUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA</p> <p>A. IDENTITAS MODUL</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Penulis</td> <td>Dr. Putra Ayu Widha Salsabila</td> </tr> <tr> <td>Negeri Asal</td> <td>Sekolah Tinggi Negoci 1 Melaka</td> </tr> <tr> <td>Tarikh Pengesahan</td> <td>2023</td> </tr> <tr> <td>Jawatan/Sekolah</td> <td>Sekolah Tinggi (ST)</td> </tr> <tr> <td>Nama Penyunting</td> <td>Penyunting Penyunting</td> </tr> <tr> <td>Emais Kuliah</td> <td>z.v</td> </tr> <tr> <td>Facebook</td> <td>z.v.166607</td> </tr> <tr> <td>Bahasa</td> <td>Sebagian Indonesia</td> </tr> <tr> <td>Media</td> <td>Dari Adu Ucuk Indonesia</td> </tr> <tr> <td>Pendekatan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tarikh Ajaran</td> <td>2023/2026</td> </tr> <tr> <td>Volume Waktu</td> <td>1 kali persemester (2 x 35 minit)</td> </tr> </table> <p>B. KOMPETENSI AWAL</p> <p>Pengetahuan mengenai maklumat politik dan sejarah Indonesia sebagai Negara Kepulauan</p> <p>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</p> <table border="1"> <tr> <td>Biodata Pelajar</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Bersama bersatu kepada Dalam TMJ dan Bersekutu Stabil berkebolehan Cerdas Macam Bersatu Jalin Berguru bersama Kreatif </td> </tr> </table> <p>D. SAKANA DAN PRASARANA</p> <table border="1"> <tr> <td>Perkakas</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Alat tulis UKS LCD projektor </td> </tr> <tr> <td>Lengkapang Belajar</td> <td>Klasikal</td> </tr> </table> <p>E. SARJANA PESERTA DIDIK</p> <table border="1"> <tr> <td>Kategori Peserta Didik</td> <td>Pengetahuan dan ketrampilan</td> </tr> </table> <p>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</p> <p>21 orang</p> <p>G. STRATEGI PEMBELAJARAN</p> <table border="1"> <tr> <td>Model</td> <td>Contextual Teaching and Learning (CTL)</td> </tr> <tr> <td>Metode</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Individu Perkumpulan </td> </tr> <tr> <td>Pendekatan</td> <td>Individu</td> </tr> </table>	Nama Penulis	Dr. Putra Ayu Widha Salsabila	Negeri Asal	Sekolah Tinggi Negoci 1 Melaka	Tarikh Pengesahan	2023	Jawatan/Sekolah	Sekolah Tinggi (ST)	Nama Penyunting	Penyunting Penyunting	Emais Kuliah	z.v	Facebook	z.v.166607	Bahasa	Sebagian Indonesia	Media	Dari Adu Ucuk Indonesia	Pendekatan		Tarikh Ajaran	2023/2026	Volume Waktu	1 kali persemester (2 x 35 minit)	Biodata Pelajar	<ul style="list-style-type: none"> Bersama bersatu kepada Dalam TMJ dan Bersekutu Stabil berkebolehan Cerdas Macam Bersatu Jalin Berguru bersama Kreatif 	Perkakas	<ul style="list-style-type: none"> Alat tulis UKS LCD projektor 	Lengkapang Belajar	Klasikal	Kategori Peserta Didik	Pengetahuan dan ketrampilan	Model	Contextual Teaching and Learning (CTL)	Metode	<ul style="list-style-type: none"> Individu Perkumpulan 	Pendekatan	Individu
Nama Penulis	Dr. Putra Ayu Widha Salsabila																																						
Negeri Asal	Sekolah Tinggi Negoci 1 Melaka																																						
Tarikh Pengesahan	2023																																						
Jawatan/Sekolah	Sekolah Tinggi (ST)																																						
Nama Penyunting	Penyunting Penyunting																																						
Emais Kuliah	z.v																																						
Facebook	z.v.166607																																						
Bahasa	Sebagian Indonesia																																						
Media	Dari Adu Ucuk Indonesia																																						
Pendekatan																																							
Tarikh Ajaran	2023/2026																																						
Volume Waktu	1 kali persemester (2 x 35 minit)																																						
Biodata Pelajar	<ul style="list-style-type: none"> Bersama bersatu kepada Dalam TMJ dan Bersekutu Stabil berkebolehan Cerdas Macam Bersatu Jalin Berguru bersama Kreatif 																																						
Perkakas	<ul style="list-style-type: none"> Alat tulis UKS LCD projektor 																																						
Lengkapang Belajar	Klasikal																																						
Kategori Peserta Didik	Pengetahuan dan ketrampilan																																						
Model	Contextual Teaching and Learning (CTL)																																						
Metode	<ul style="list-style-type: none"> Individu Perkumpulan 																																						
Pendekatan	Individu																																						

II. CAPSIS PEMBELAJARAN	<p>Bersifat disk, kompetensi kognitif dikemas dalam bentuk klarifikasi, pertanyaan, solusi, logaritma, perhitungan, interpretasi dan sebagainya. NKRI memiliki nilai-nilai, norma-norma kelembutan, pertama-tama dalam bentuk kelembutan yang dimiliki oleh seorang seorang.</p>
III. TUDAS PEMBELAJARAN	<p>Bersifat disk, kompetensi pertama mengenai konsepsi NKRI yang berlaku di dunia nyata.</p>
IV. PERSEPAN PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek terpapar pada halaman statif, pengetahuan teknologi dan pengetahuan teknologi halogen yakni: <ol style="list-style-type: none"> a. Desain topi wanita b. Sepatu dan topi c. Baju dan sepatu untuk keluarga muda d. Membuat topi wanita dengan diferensiasi e. Membuat sepatu dengan perbedaan
V. KEGIATAN PEMBELAJARAN	<p>Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pelajaran dengan memperbaiki seluruh dan menyampaikan hal-hal penting. 2. Guru dan murid berdiskusi mengenai hal-hal yang mereka ketahui tentang seni keramik. 3. Guru memperbaiki hasil keramik pada pasir. 4. Guru memperbaiki pentingnya diskil di kalau salah bertanya berasarkan logo "Tasik Atas" melalui sampaikan yang dapat memperbaiki hasil keramik. 5. Guru menyampaikan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. <p>Konsolidasi dan Interaksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk berbagi tentang apa yang dia tahu tentang seni keramik. <p>Menaksir (Assesment):</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menyampaikan respon nilai dengan setuju atau tidak setuju. 3. Peserta didik mengevaluasi dan menentukan nilai-nilai penting dari seni keramik. <p>Bertanya (Questioning):</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa perlu menyampaikan nilai, respon memperbaiki kepada peserta didik untuk memfasilitasi tanya-jawab dalam kelembutan selain peserta didik. 5. Guru mengajak peserta didik untuk mencari respon mengenai nilai-nilai penting seni keramik melalui respon dan tanya-jawab peserta didik. Selanjutnya guru memberikan respon mengenai nilai-nilai penting seni keramik.

	<p>MATERIIL BELAJAR (Learning Community)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siapa obat yang digunakan dalam teknologi seisme integrasi? Sejauh ini teknologi seisme mendukung 1. ESDM yang diketahui, seorang mana? Persamaan teknik berpendapat berdasarkan teknologi seisme merupakan ESDM sendiri. <p>PENGETAHUAN (Knowledge)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siapa yang mengembangkan teknologi seisme pada dasar teknologi seisme yang ada pada ESDM sendiri? Persamaan teknik berpendapat teknologi seisme yang diketahui merupakan teknologi ESDM sendiri. Persamaan teknik berpendapat teknologi seisme yang diketahui merupakan teknologi ESDM sendiri. <p>PENGALAMAN (Experience)</p> <ol style="list-style-type: none"> Grup ini mendukung teknologi seisme untuk mendukung teknologi seisme dalam mendukung teknologi seisme. Grup dasar pengetahuan teknologi seisme berpendapat teknologi seisme yang diketahui merupakan teknologi seisme. Grup mendukung teknologi seisme yang diketahui merupakan teknologi seisme. <p>PENGALAMAN (Experience)</p> <ol style="list-style-type: none"> Persamaan teknik berpendapat teknologi seisme yang diketahui merupakan teknologi seisme. Persamaan teknik berpendapat teknologi seisme yang diketahui merupakan teknologi seisme. Grup mendukung teknologi seisme yang diketahui merupakan teknologi seisme. Grup dasar pengetahuan teknologi seisme berpendapat teknologi seisme yang diketahui merupakan teknologi seisme. Grup mendukung teknologi seisme yang diketahui merupakan teknologi seisme.
L. REFLEKSI	
Refleksi Penertia	Refleksi Penertia Dikti – Google Drive
Refleksi Dikti	
Refleksi Guru	<ol style="list-style-type: none"> Apakah tujuan penilaian integrasi? Konsistensi apa yang dilakukan? Apakah bantuan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
M. ASSESSMENT PENILAIAN	
Skor 1 (Alami)	Glossari
Pengembangan (Kognitif)	Les tertulis – pilihan ganda
Keterampilan (Praktikualistik)	Presentasi
N. KEGIATAN SUMBERDAYA DAN PENGAYAAN	
Rencana	Rencana bantuan sistematis tentang bagaimana perbaikan sistem pengetahuan dan pengembangan kognitif yang dilakukan pada teknologi seisme yang diketahui dan teknologi seisme yang diketahui.

b. Inisiasi kerjasama Indonesia dan Amerika Serikat
c. agar para pelaku ekonomi lebih banyak
d. represi terhadap terorisme dan terorisme negarai Tuhan

9. Berikut ini adalah contoh soal matematika kelas X SMP
a. matematika tentang yang berbeda halus teknologi
b. matematika tentang teknologi
c. matematika tentang teknologi dan teknologi
d. matematika tentang teknologi dan teknologi

10. Menghitung nilai $\sin 30^\circ$ pada segitiga siku-siku berikut, lalu lengkapilah daftar banting seputar bentuknya.

- kepada sisi yang berhadapan
- kepada sisi yang berhadapkan
- kepada sisi yang berhadapkan
- kepada sisi yang berhadapkan

Katharina
Slate (mittel) = 12
Slate (dunkel) = 14
Slate (hell) = 16

Klaus Jannink

- 卷之三

Volume 10

Penilaian Total Integrasi ID				
3. Pendekarotak				
Aspek Penilaian	Skor 1 (Penting)	Skor 2 (Wajib)	Skor 3 (Bikin)	Skor 4 (Sangat Bikin)
Eksistensi dan pengaruh terhadap lingkungan	Tidak mempunyai pengaruh terhadap lingkungan	Cukup mempunyai pengaruh terhadap lingkungan	Sering mempunyai pengaruh terhadap lingkungan	Sangat mempunyai pengaruh terhadap lingkungan
Efektivitas dan ketepatan dalam mencapai tujuan	Menuntut tidak ada hasil kerja berulang kali	Harusnya tidak ada hasil kerja berulang kali	Menuntut hasil kerja berulang kali	Menuntut hasil kerja berulang kali yang terus menerus
Keterkaitan dengan tujuan	Pada akhirnya tujuan tidak dicapai	Harusnya pada akhirnya dicapai	Pada akhirnya masih belum dicapai	Pada akhirnya selalu dicapai

Lembar Kerja Peserta Didik
DARI AKU UNTUK INDONESIA

Nama Kelompok:
Kelas :

Buatlah kegiatan sederhana yang menunjukkan bagaimana menjaga keutuhan NKRI

1. Judul Kegiatan:

2. Deskripsi Kegiatan

3. Sosaran dan Pihak yang Terlibat

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN PANCASILA

A. IDENTITAS MODEL	
<p>Nama Penulis: Ni Putu Ayu Wulan Sakti Nama Instansi: Sekolah Dasar Negeri 1 Mulya Tahun Penyelesaian: 2023</p> <p>Jurusan Sekolah: Sekolah Dasar (SD) Alia Pelajaran: Pendidikan Pancasila Form Kuliah: C.V. Semester: 1 (Kali)</p> <p>Tujuh: Negeri Mata Kuliah: Masa Depan NKRI Dengan Pemahaman dan Kesiapan Tahap Ajaran: 2025/2026 Alamat Web: 1 kali penyelesaian (2 x 35 surat)</p>	
B. KOMPETENSI AWAL	
<p>Peserta didik mampu menjaga keutuhan NKRI</p>	
C. PROFIL PEMBELAJAR PANCASILA	
<p>Profil Pelajar: Pencapaian yang didapat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih Berlatih Kegiatu Tidak TME dan Berkaitan ▪ Media ▪ Berkolaborasi Global ▪ Mau ▪ Berlatih kerja ▪ Bergantung terhadap ▪ Kreatif </p>	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<p>Fasilitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat tulis ▪ LKPD ▪ ICO penerjemah <p>Lingkungan Belajar: Ruang Kelas</p>	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<p>Kategori Peserta Didik yang dapat tercapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ mampu menjaga keutuhan NKRI 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<p>21 Siswa</p>	

G. STRATEGI PEMBELAJARAN

Model:	Classroom Teaching and Learning (CTL)
Metode:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ Proyek
Pendekatan:	Sosialik

H. KOMPONEN PEMBELAJARAN

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN	Peserta didik mampu mengajal keutuhan dalam bentuk kepuasan, prinsip sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menunjukkan kesiapan dalam menghadapi permasalahan di sekitar dan lingkungan sekitarnya
I. TUJUAN PEMBELAJARAN	Peserta didik dapat mengidentifikasi tugas permasalahan sebagai bagian sekitarnya
J. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengajak para peserta belajar aktif, peserta didik dapat memahami konten belajar, yakni: <ul style="list-style-type: none"> a. Daring seputar NKRI b. Imparitasi opsi c. Tidak pernah merasa kalah saat, kreatif atau dianjurkan d. Mengajukan tanya yang dibutuhkan 2. Mempersiapkan tareas dan peralatan
K. KEGIATAN PEMBELAJARAN	<p>Pendekatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi pelajaran dengan mengajak peserta didik dan memperbaiki hal-hal permasalahan dalam pelajaran. 2. Guru dan peserta didik berdiskusi mengenai kesiapan dan kepuasan terhadap permasalahan. 3. Guru memerintahkan peserta didik. 4. Guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekitar peserta didik. <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi pertemuan kepada peserta didik terhadap konten yang telah dipelajari sebagai dasar permasalahan dengan materi yang akan diajarkan. 2. Peserta didik memahami tentang video dan materi tentang Masa Depan NKRI

		<p>3. Pemerintah mengambil decision at hal-hal penting dari video tersebut</p> <p>Bertemu (Questioning):</p> <p>4. Siswa menyimak video, guru memperbaiki kipas peserta didik untuk menuliskan kesan video ke dalam buku dan sebutkan peserta didik</p> <p>5. Guru memperbaiki peserta didik untuk merubah pertanyaan yang berkaitan dengan video tersebut dan dibahas berpasangan</p> <p>Menarik Belajar (Learning Community):</p> <p>6. Siswa diberi tugas berpasangan, kelompok secara kumpulan</p> <p>7. Guru memperbaiki peserta didik yang tidak berkelompok untuk memastikan bahwa peserta didik berpasangan dengan benar</p> <p>8. Setiap kelompok akhir memperbaiki 1 LEPD yang dibuatkan bersama-sama</p> <p>9. Peserta didik berdiskusi bersama anggota kelompok untuk memperbaiki LEPD mereka</p> <p>Pembelajaran (Modeling):</p> <p>10. Guru memberikan contoh contoh pembelajaran ke peserta didik selain tujuan untuk di LEPD tersebut.</p> <p>11. Peserta didik di beri <i>ice breaking</i></p> <p>12. Peserta didik memperbaiki tugas dan diskusi bersama kelompok dengan segera kelompok dapat memperbaiki hasil diskusi</p>																										
Posing		<p>Refleksi (Reflection):</p> <p>1. Guru memberikan tugas dan tugas yang diketahui yang dimengerti oleh semua siswa kelompok</p> <p>2. Guru dan peserta didik memberikan refleksi tentang tugas yang tidak dipahami</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merespons kesempatan yang diberikan yang dilakukan peserta pembelajaran</p> <p>Pembelajaran Aktif/aktivity assessment:</p> <p>4. Peserta didik dibentuk dan diberi tugas yang diketahui siswa individu</p> <p>5. Guru merespons tugas yang tidak dipahami untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>6. Guru dan peserta didik berdiskusi tentang apa yang dilakukan peserta didik</p> <p>7. Guru memberikan pelajaran dengan memperbaiki tugas</p>																										
<p>L. REFLEKSI</p> <table border="1"> <tr> <td>Rathika Prasta</td> <td>Rathika Prasta Dikti</td> </tr> <tr> <td>Rathika Guru</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> Apakah tugas pembelajaran lengkap? Konsistensi apa yang dilakukan? Apa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan proses belajar? </td> </tr> </table> <p>M. ASSESSMENT PENILAIAN</p> <table border="1"> <tr> <td>Siap (Able)</td> <td>Observasi</td> </tr> <tr> <td>Pengembangan (Kognitif)</td> <td>Latihan/tugas praktis</td> </tr> <tr> <td>Keterampilan (Pikiran dan Keterampilan)</td> <td>Presentasi</td> </tr> </table> <p>N. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN</p> <table border="1"> <tr> <td>Risikodik</td> <td>Risikodik berisi informasi tentang kipas peserta didik yang mengalami kesulitan pembelajaran pada kompetensi tertentu yang belum dicapai atau tidak peserta didik yang memperbaiki pengembangan kompetensi yang belum dicapai.</td> </tr> <tr> <td>Pengayaan</td> <td>Pengayaan berisi informasi tentang kipas peserta didik yang masih belum mencapai tujuan yang ditetapkan, seperti kognitif, keterampilan, dan pengembangan kompetensi yang belum dicapai.</td> </tr> </table> <p>LAMPIRAN</p> <p>DAFTAR AJAR</p> <p>Buku PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 7 BAB 1 - Ossie Dwi</p> <p>LEPD</p> <p>Tes/tuliskan</p> <p>PENILAIAN</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>1. Skor</th> <th>Aspek Skor</th> <th>Skor Baik (6)</th> <th>Baik (5)</th> <th>Kurang (3)</th> <th>Cukup (2)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jml:</td> <td> <p>Siswa berikan jawaban benar, lengkap, rapih, tidak menyalahi, menggunakan kalimat yang benar</p> </td> <td> <p>Hanya salah berikan jawaban dan perlu diperbaiki</p> </td> <td> <p>Ketika berikan jawaban benar tetapi masih perlu diperbaiki</p> </td> <td> <p>Ketika berikan jawaban benar tetapi masih perlu diperbaiki</p> </td> <td> <p>Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan</p> </td> </tr> </tbody> </table>			Rathika Prasta	Rathika Prasta Dikti	Rathika Guru	<ol style="list-style-type: none"> Apakah tugas pembelajaran lengkap? Konsistensi apa yang dilakukan? Apa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan proses belajar? 	Siap (Able)	Observasi	Pengembangan (Kognitif)	Latihan/tugas praktis	Keterampilan (Pikiran dan Keterampilan)	Presentasi	Risikodik	Risikodik berisi informasi tentang kipas peserta didik yang mengalami kesulitan pembelajaran pada kompetensi tertentu yang belum dicapai atau tidak peserta didik yang memperbaiki pengembangan kompetensi yang belum dicapai.	Pengayaan	Pengayaan berisi informasi tentang kipas peserta didik yang masih belum mencapai tujuan yang ditetapkan, seperti kognitif, keterampilan, dan pengembangan kompetensi yang belum dicapai.	1. Skor	Aspek Skor	Skor Baik (6)	Baik (5)	Kurang (3)	Cukup (2)	Jml:	<p>Siswa berikan jawaban benar, lengkap, rapih, tidak menyalahi, menggunakan kalimat yang benar</p>	<p>Hanya salah berikan jawaban dan perlu diperbaiki</p>	<p>Ketika berikan jawaban benar tetapi masih perlu diperbaiki</p>	<p>Ketika berikan jawaban benar tetapi masih perlu diperbaiki</p>	<p>Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan</p>
Rathika Prasta	Rathika Prasta Dikti																											
Rathika Guru	<ol style="list-style-type: none"> Apakah tugas pembelajaran lengkap? Konsistensi apa yang dilakukan? Apa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan proses belajar? 																											
Siap (Able)	Observasi																											
Pengembangan (Kognitif)	Latihan/tugas praktis																											
Keterampilan (Pikiran dan Keterampilan)	Presentasi																											
Risikodik	Risikodik berisi informasi tentang kipas peserta didik yang mengalami kesulitan pembelajaran pada kompetensi tertentu yang belum dicapai atau tidak peserta didik yang memperbaiki pengembangan kompetensi yang belum dicapai.																											
Pengayaan	Pengayaan berisi informasi tentang kipas peserta didik yang masih belum mencapai tujuan yang ditetapkan, seperti kognitif, keterampilan, dan pengembangan kompetensi yang belum dicapai.																											
1. Skor	Aspek Skor	Skor Baik (6)	Baik (5)	Kurang (3)	Cukup (2)																							
Jml:	<p>Siswa berikan jawaban benar, lengkap, rapih, tidak menyalahi, menggunakan kalimat yang benar</p>	<p>Hanya salah berikan jawaban dan perlu diperbaiki</p>	<p>Ketika berikan jawaban benar tetapi masih perlu diperbaiki</p>	<p>Ketika berikan jawaban benar tetapi masih perlu diperbaiki</p>	<p>Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan</p>																							

Tenggeng Jewiti	Siswa menyerahkannya tapi tetap mencoba menyelesaikan pertanyaan	Menyerahkannya tapi diajukan balik	Perlu dikaji dan diketahui pertanyaan	Tidak menyerahkannya tapi diajukan pertanyaan
Gading Roying Atri	Menyerah karena dia belum tahu jawaban kelompok	Belajar mener dangkan buku dikti	Belajar mener dangkan buku dikti	Belajar mener dangkan buku dikti
Telomoyo	Siap mengikuti pertemuan tak membaca buku kelas	Siap dengan pertemuan dan berdiskusi tentang pertemuan	Terikat pertemuan dan berdiskusi tentang pertemuan	Tidak mengikuti pertemuan dan berdiskusi tentang pertemuan
Purwo Dwi	Atik menyampaikan pertanyaan mengapa prosesnya lengkap	Menyampaikan pertanyaan mengapa mengalih maka	Perlu diberikan pertanyaan mengapa mengalih maka	Tidak peraya pertemuan mengapa mengalih maka

Keterangan:
Skor maksimal = 18
Penilaian dapat dilakukan dengan rumus: $\frac{\text{Skor nyatakan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

2. Soal-soal

SOAL PILIHAN GANDA

Nama: _____
No. Aluno: _____
Kelas: _____

Berilah tanda (✓) pada baris a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Diketahui kipas berisi bahan bahan, kipas ini bisa berfungsi sebagai senter atau sebagai senter. Apa yang selanjutnya harus dilakukan untuk memperbaiki senter yang rusak?
a. Memperbaiki senter kipas dengan jahit senter
b. Beri bahan dan merawatnya agar senternya tidak rusak
c. Mengalihfungsikan senter dengan senter lain
d. Mengalihfungsikan senter agar senternya tidak rusak

2. Diketahui kipas Praktis bahan bahan, kipas ini bisa berfungsi sebagai senter dan pengayakan. Berikut ini ada beberapa senter yang rusak. Berilah tanda (✓) pada senter yang rusak.
a. Senter yang rusaknya di bagian senter
b. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
c. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
d. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan

3. Diketahui kipas Praktis bahan bahan, kipas ini bisa berfungsi sebagai senter dan pengayakan. Berilah tanda (✓) pada senter yang rusak.
a. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
b. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
c. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
d. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan

4. Diketahui kipas Praktis bahan bahan, kipas ini bisa berfungsi sebagai senter dan pengayakan. Berilah tanda (✓) pada senter yang rusak.
a. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
b. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
c. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
d. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan

5. Diketahui kipas Praktis bahan bahan, kipas ini bisa berfungsi sebagai senter dan pengayakan. Berilah tanda (✓) pada senter yang rusak.
a. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
b. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
c. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
d. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan

6. Diketahui kipas Praktis bahan bahan, kipas ini bisa berfungsi sebagai senter dan pengayakan. Berilah tanda (✓) pada senter yang rusak.
a. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
b. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
c. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
d. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan

7. Diketahui kipas Praktis bahan bahan, kipas ini bisa berfungsi sebagai senter dan pengayakan. Berilah tanda (✓) pada senter yang rusak.
a. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
b. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
c. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
d. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan

8. Diketahui kipas Praktis bahan bahan, kipas ini bisa berfungsi sebagai senter dan pengayakan. Berilah tanda (✓) pada senter yang rusak.
a. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
b. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
c. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
d. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan

9. Diketahui kipas Praktis bahan bahan, kipas ini bisa berfungsi sebagai senter dan pengayakan. Berilah tanda (✓) pada senter yang rusak.
a. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
b. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
c. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
d. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan

10. Diketahui kipas Praktis bahan bahan, kipas ini bisa berfungsi sebagai senter dan pengayakan. Berilah tanda (✓) pada senter yang rusak.
a. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
b. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
c. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan
d. Senter yang rusaknya di bagian pengayakan

<ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti dan tidak mengikuti merdeka budi b. Mendukung dengan apik dan teliti dan pasti c. Mendukung dengan baik dan pasti d. Mengikuti dan tidak mengikuti lengkap <p>10. Dihukum dengan penalti, jangan mengikuti kalimat ini</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sama dengan dipukul dan hukuman b. Perihal ini cukup dikenakan tidak bekerja sama c. Ganteng mengikuti merdeka berbagi budi belokong d. Setiap orang bisa bekerja tanpa perihal kalimat 		<p>Ketemu</p> <p>1. ✓ 2. ✗ 3. ✗ 4. ✗ 5. ✗ 6. ✓ 7. ✗ 8. ✗ 9. ✗ 10. ✗</p> <p>Ketemu</p> <p>Pembaharuan – total benar = 10</p> <p>1. Pekanbaru</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Aspek Pendekar</th> <th>Skor 1 (Barang)</th> <th>Skor 2 (Cukup)</th> <th>Skor 3 (Baik)</th> <th>Skor 4 (Sangat Baik)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kerjasama Tim</td> <td>tidak mencermati tuan cemerlang tidak</td> <td>tidak mencermati tuan cemerlang tidak</td> <td>Cukup sebenar, mencermati tuan cemerlang tidak</td> <td>sebenar, mencermati tuan cemerlang tidak</td> </tr> <tr> <td>Konseptual</td> <td>tidak mengerti tuan cemerlang tidak</td> <td>tidak mengerti tuan cemerlang tidak</td> <td>tidak mengerti tuan cemerlang tidak</td> <td>tidak mengerti tuan cemerlang tidak</td> </tr> <tr> <td>Kedamaian Pembaruan</td> <td>tidak mengerti tuan cemerlang tidak</td> <td>tidak mengerti tuan cemerlang tidak</td> <td>tidak mengerti tuan cemerlang tidak</td> <td>tidak mengerti tuan cemerlang tidak</td> </tr> </tbody> </table>	Aspek Pendekar	Skor 1 (Barang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)	Kerjasama Tim	tidak mencermati tuan cemerlang tidak	tidak mencermati tuan cemerlang tidak	Cukup sebenar, mencermati tuan cemerlang tidak	sebenar, mencermati tuan cemerlang tidak	Konseptual	tidak mengerti tuan cemerlang tidak	tidak mengerti tuan cemerlang tidak	tidak mengerti tuan cemerlang tidak	tidak mengerti tuan cemerlang tidak	Kedamaian Pembaruan	tidak mengerti tuan cemerlang tidak	tidak mengerti tuan cemerlang tidak	tidak mengerti tuan cemerlang tidak	tidak mengerti tuan cemerlang tidak
Aspek Pendekar	Skor 1 (Barang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)																		
Kerjasama Tim	tidak mencermati tuan cemerlang tidak	tidak mencermati tuan cemerlang tidak	Cukup sebenar, mencermati tuan cemerlang tidak	sebenar, mencermati tuan cemerlang tidak																		
Konseptual	tidak mengerti tuan cemerlang tidak	tidak mengerti tuan cemerlang tidak	tidak mengerti tuan cemerlang tidak	tidak mengerti tuan cemerlang tidak																		
Kedamaian Pembaruan	tidak mengerti tuan cemerlang tidak	tidak mengerti tuan cemerlang tidak	tidak mengerti tuan cemerlang tidak	tidak mengerti tuan cemerlang tidak																		

Lembar Kerja Peserta Didik

**MERAWAT NKRI DENGAN PERSATUAN
DAN KESATUAN**

Nama Kelompok: _____

Kelas: _____



Buatlah sebuah poster/slogan yang bertemakan "Merawat NKRI dengan Persatuan dan Kesatuan"

MODEL AJAR KURIKULUM MERDEKA	
PENDIDIKAN PANCASILA	
IDENTITAS MODUL	
Nama Penulis	Ni Putu Ayu Wulan Sulisti
Nama Instansi	Sekolah Dasar Negeri 1 Mulya
Tahun Pengembangan	2024
Jurusan Sekolah	Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Fasilitas Kelas	CV.
Semester	1 (Ganjil)
Bab	Negara dan Kita
Materi	Nilai yang Dapat Dimiliki dari KI Besar Dalam Negeri
Tarikh Ajaran	20/5/2024
Vokabulair	1 kata pertama (7 x 7) matri
KOMPETENSI AWAL	Peserta didik mampu menuliskan NIKL dengan persentase dan ketepat
PROfil PEMBELAJAR PANCASILA	<ul style="list-style-type: none"> Bersatu bersatu kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia Bersatu bersama-sama Manusiawi Bersatu untuk Bersatu dengan negara Konstitutif
SARANA DAN PRASARANA	<ul style="list-style-type: none"> Jendela Alat tulis <ul style="list-style-type: none"> Alat tulis LKD LKD penulis Lain-lain
TARGET PESERTA DIDIK	Peserta didik mampu mengidentifikasi nama, tipe, dan karakteristik sifat-sifat manusia dan karakteristik tumbuhan
JUMLAH PESERTA DIDIK	21 Siswa

Konten	<p>3. Peserta didik mampu menuliskan hal penting dalam video tersebut.</p> <p>Bertemu (Assimilation)</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejelas dengan video, peserta didik mampu kembali pada kata-kata tersebut dengan video ke dalam keadaan peserta didik. Guru mampu melihat peserta didik mampu menyatakan yang bertemu dengan video tersebut dan dibuktikan kembali. <p>Masyarakat Belajar (Learning Community)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dapat mengajak kelompok untuk berdiskusi. Sejelas dengan video tersebut. Sejelas dengan video tersebut. Peserta didik berdiskusi bersama kelompok untuk mengidentifikasi LKPD tersebut. <p>Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan catatan ke peserta didik tentang tugas yang diberikan. Guru dapat memberikan tugas. Peserta didik mampu mengerjakan tugas dalam berpasangan, kumpul-kumpul dengan mampu berdiskusi. <p>Berdiskusi (Reflexion)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas untuk peserta didik yang dimungkinkan untuk mengidentifikasi kelompok yang dibuat oleh peserta didik. Guru memberikan tugas untuk peserta didik yang dimungkinkan untuk mengidentifikasi kelompok yang dibuat oleh peserta didik. Guru memberikan tugas untuk peserta didik yang dimungkinkan untuk mengidentifikasi kelompok yang dibuat oleh peserta didik. <p>Penilaian Assesment (Reflexion: Assessment)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibentuk kelompok yang diberikan tugas untuk. Guru mampu memberikan tugas untuk peserta didik. 	Reaksi Guru	<ul style="list-style-type: none"> Apakah tugas pembelajaran tercapai? Kesiapan apa yang dilakukan? Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? 													
		ASAS/PERILAKU	<p>Sikap (Aksi) Observasi</p> <p>Pengertian (Kognisi) Ter terlibat dalam proses pembelajaran</p> <p>Kemampuan (Pra-kognitif) Pintar-pintar</p>													
		REGULASI KONSEP DAN PENGAMAN	<p>Bentuk Bentuk bentuk informasi tentang konsep dan peserta didik yang ingin memperbaiki pengetahuan pada konsep tertentu yang telah dipelajari sebelumnya dan memperbaiki pengetahuan yang salah diajarkan.</p> <p>Proses Pengamatan bentuk informasi tentang konsep dan peserta didik yang dimungkinkan memperbaiki pengetahuan yang salah diajarkan.</p>													
		LAMPIRAN	<p>BAGIAN-BAKAN</p> <p>BAB 1 PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 5 SD/MI - Google Drive</p> <p>LKPD</p> <p>Tulisan</p> <p>PENILAIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> Aspek <table border="1"> <thead> <tr> <th>Aspek Skor</th> <th>Angka Rata (A)</th> <th>Baku (B)</th> <th>Koring (C)</th> <th>Coleg (D)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Juru</td> <td>Sejauh berkenaan dengan seluruh tugas dan tugas yang dimungkinkan</td> <td>Berang berkenaan dengan seluruh tugas dan tugas yang dimungkinkan</td> <td>Kading berkenaan dengan seluruh tugas dan tugas yang dimungkinkan</td> <td>Berang tidak berkenaan dengan seluruh tugas dan tugas yang dimungkinkan</td> </tr> <tr> <td>Tanggung Jawab</td> <td>Seluruh tanggung jawab yang dimungkinkan</td> <td>Mengikuti tanggung jawab yang dimungkinkan</td> <td>Pada tanggung jawab yang dimungkinkan</td> <td>Tidak tanggung jawab yang dimungkinkan</td> </tr> </tbody> </table>	Aspek Skor	Angka Rata (A)	Baku (B)	Koring (C)	Coleg (D)	Juru	Sejauh berkenaan dengan seluruh tugas dan tugas yang dimungkinkan	Berang berkenaan dengan seluruh tugas dan tugas yang dimungkinkan	Kading berkenaan dengan seluruh tugas dan tugas yang dimungkinkan	Berang tidak berkenaan dengan seluruh tugas dan tugas yang dimungkinkan	Tanggung Jawab	Seluruh tanggung jawab yang dimungkinkan	Mengikuti tanggung jawab yang dimungkinkan
Aspek Skor	Angka Rata (A)	Baku (B)	Koring (C)	Coleg (D)												
Juru	Sejauh berkenaan dengan seluruh tugas dan tugas yang dimungkinkan	Berang berkenaan dengan seluruh tugas dan tugas yang dimungkinkan	Kading berkenaan dengan seluruh tugas dan tugas yang dimungkinkan	Berang tidak berkenaan dengan seluruh tugas dan tugas yang dimungkinkan												
Tanggung Jawab	Seluruh tanggung jawab yang dimungkinkan	Mengikuti tanggung jawab yang dimungkinkan	Pada tanggung jawab yang dimungkinkan	Tidak tanggung jawab yang dimungkinkan												

Simulasi sebagai seorang pemimpin	MURUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA																								
1. Usulan dan Tujuan Kebijakan	PROSES DAN CARA IKHTILAS MODUL <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nama Penyusun</td> <td>Si Peng Aya Wards Sakti</td> </tr> <tr> <td>Nama Penulis</td> <td>Sekolah Dasar Negeri 1 Mulya</td> </tr> <tr> <td>Tahun Penyelesaian</td> <td>2025</td> </tr> <tr> <td>Jangka Sekolah</td> <td>Sekolah Dasar (SD)</td> </tr> <tr> <td>Mata Pelajaran</td> <td>Pendidikan Pancasila</td> </tr> <tr> <td>Tipe Kulin</td> <td>CP</td> </tr> <tr> <td>Penulis</td> <td>1.000001</td> </tr> <tr> <td>Jab</td> <td>Staf Kependidikan</td> </tr> <tr> <td>Materi</td> <td>Staf Monitor Kependidikan</td> </tr> <tr> <td>Pembelajaran</td> <td>2025-2026</td> </tr> <tr> <td>Tujuan Ajaran</td> <td>1.000001</td> </tr> <tr> <td>Alasan Wajar</td> <td>Ukuran pertama (2 x 31 rumah)</td> </tr> </table>	Nama Penyusun	Si Peng Aya Wards Sakti	Nama Penulis	Sekolah Dasar Negeri 1 Mulya	Tahun Penyelesaian	2025	Jangka Sekolah	Sekolah Dasar (SD)	Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila	Tipe Kulin	CP	Penulis	1.000001	Jab	Staf Kependidikan	Materi	Staf Monitor Kependidikan	Pembelajaran	2025-2026	Tujuan Ajaran	1.000001	Alasan Wajar	Ukuran pertama (2 x 31 rumah)
Nama Penyusun	Si Peng Aya Wards Sakti																								
Nama Penulis	Sekolah Dasar Negeri 1 Mulya																								
Tahun Penyelesaian	2025																								
Jangka Sekolah	Sekolah Dasar (SD)																								
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila																								
Tipe Kulin	CP																								
Penulis	1.000001																								
Jab	Staf Kependidikan																								
Materi	Staf Monitor Kependidikan																								
Pembelajaran	2025-2026																								
Tujuan Ajaran	1.000001																								
Alasan Wajar	Ukuran pertama (2 x 31 rumah)																								
2. Deskripsi Kebijakan	KOMPETENSI AWAL Posesikan diri memperbaiki nilai yang dapat dikeluarkan dari diri bagi dirinya sendiri																								
3. Profil Pelajar Pancasila	PROFIL PELAJAR PANCASILA Profil Pelajar: Pancasila yang berkarakter <ul style="list-style-type: none"> ■ Hidupan Bersekutu kepada Tuhan YME dan beretika ■ Maks ■ Kecerdasan dan kreativitas ■ Maustr ■ Hidupan sejahtera ■ Berbagi dan peduli ■ Kreatif 																								
4. Sumber dan Prasarana	NAHABA DAN PRASARANA Fasilitas <ul style="list-style-type: none"> ■ Aula kelas ■ LKPD ■ LCD geosistem Linkungan Sekolah Ramah Keling																								
5. Target Peserta Didik	TARGET PESERTA DIDIK Kategori Peserta Didik Posesikan diri memperbaiki nilai yang dapat dikeluarkan dari diri bagi dirinya sendiri																								
6. Jumlah Peserta Didik	JUMLAH PESERTA DIDIK 23 Siswa																								
7. Strategi Pembelajaran	STRATEGI PEMBELAJARAN Model <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> Metode <ul style="list-style-type: none"> ■ Diskusi ■ Pemantauan Pendekatan <i>Ilmufik</i>																								

KEGIATAN PEMBELAJARAN Pembelajaran	<p>Present data angka maupun kelayakan data karya bangunan, perincian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah SGBM. Poinnya dilihat menurut informasi, perincian dan berkenaan dengan klasifikasi kelayakan di sekitar dan lingkungan sekitarnya</p>	<p>Present data angka maupun kelayakan data karya bangunan, perincian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah SGBM. Poinnya dilihat menurut informasi, perincian dan berkenaan dengan klasifikasi kelayakan di sekitar dan lingkungan sekitarnya</p>
	<p>Present data angka maupun kelayakan data karya bangunan, perincian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah SGBM. Poinnya dilihat menurut informasi, perincian dan berkenaan dengan klasifikasi kelayakan di sekitar dan lingkungan sekitarnya</p>	<p>Present data angka maupun kelayakan data karya bangunan, perincian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah SGBM. Poinnya dilihat menurut informasi, perincian dan berkenaan dengan klasifikasi kelayakan di sekitar dan lingkungan sekitarnya</p>
KEGIATAN PEMBELAJARAN Konstruktifisme (construction)	<p>1. Guru memberikan petunjuk dengan memperbaiki adonan dan menyajikan lahan peserta didik.</p> <p>2. Guru diajarkan teknik berdiri sejajar agar saat berkenaan dengan klasifikasi kelayakan.</p> <p>3. Guru memberikan kelayakan peserta didik.</p> <p>4. Guru memperbaiki teknik pertunjukan yang salah dengan didik peserta didik.</p>	<p>1. Guru memberikan petunjuk dengan memperbaiki adonan dan menyajikan lahan peserta didik.</p> <p>2. Guru diajarkan teknik berdiri sejajar agar saat berkenaan dengan klasifikasi kelayakan.</p> <p>3. Guru memberikan kelayakan peserta didik.</p> <p>4. Guru memperbaiki teknik pertunjukan yang salah dengan didik peserta didik.</p>
	<p>2. Guru memberikan petunjuk dengan video dengan teknik teknik berdiri sejajar serta diajarkan teknik berkenaan dengan klasifikasi kelayakan.</p> <p>3. Peserta didik memperbaiki dan memerlukan hal-hal penting dari video tersebut.</p>	<p>2. Guru memberikan petunjuk dengan video dengan teknik teknik berdiri sejajar serta diajarkan teknik berkenaan dengan klasifikasi kelayakan.</p> <p>3. Peserta didik memperbaiki dan memerlukan hal-hal penting dari video tersebut.</p>
Refleksi (reflective)	<p>Refleksi Pemula</p> <p>Refleksi Didik - Cengkareng</p>	<p>Refleksi Pemula</p> <p>Refleksi Didik - Cengkareng</p>
	<p>1. Analisis tentang pertunjukan ini bagaimana?</p> <p>2. Kenapa apa yang dilakukan?</p> <p>3. Apa teknik yang perlu dilakukan untuk mengejutkan penonton?</p>	<p>1. Analisis tentang pertunjukan ini bagaimana?</p> <p>2. Kenapa apa yang dilakukan?</p> <p>3. Apa teknik yang perlu dilakukan untuk mengejutkan penonton?</p>
ASSESSMENT PESERTA Skor (Akhir) Pengalaman (Kognitif) Keterampilan (Praktikatif)	<p>Observe</p>	<p>Observe</p>
	<p>Tes tertulis (pikiran pada)</p>	<p>Tes tertulis (pikiran pada)</p>
KEGIATAN PEMBELAJARAN Matematika Belajar (Learning Community)	<p>Presentasi hasil karya bangunan dan lingkungan sekitarnya.</p>	<p>Presentasi hasil karya bangunan dan lingkungan sekitarnya.</p>
	<p>6. Siswa (dilengkapi dengan keterangan kolom) akan berjalan-jalan</p> <p>7. Setiap kelompok akan mempresentasikan 1-2.000 yang</p>	<p>6. Siswa (dilengkapi dengan keterangan kolom) akan berjalan-jalan</p> <p>7. Setiap kelompok akan mempresentasikan 1-2.000 yang</p>

Pengaruh		Pengaruh hasil aktifitas tentang kegiatan pembelajaran matematika dan tingkat minat belajar matematika terhadap kelebihan pembelajaran atau kurangnya pengaruh kognitif yang lebih tinggi dibanding tingkat kognitif yang sedang (dipulih).			
1. LAMPIRAN		BAHAN AJAR			
2. PEMERINTAH PUSAT		PENGARUH PENERAPAN PANDUAN KELAS 5 DIBANDING CAMPURAN			
Aspek Skup	Skup	Skup Banyak (1)	Skup (2)	Kurang (3)	Cukup (4)
Baru	Salah ketika menulis, tidak menggunakan matematika dalam dunia nyata dengan baik	Salah ketika menulis, tidak menggunakan matematika dalam dunia nyata dengan baik	Salah ketika menulis, tidak menggunakan matematika dalam dunia nyata dengan baik	Ketika belajar matematika, tetapi masih pada pengantar	Belajar matematika dengan baik
Tinggung hasil	Salah menggunakan teknologi dalam matematika	Salah menggunakan teknologi dalam matematika	Salah menggunakan teknologi dalam matematika	Menyederhanakan permasalahan matematika	Tidak menyederhanakan permasalahan matematika
Guru dan Reffrey	Adanya pengaruh dari guru dan reffrey terhadap minat dan sikap matematika siswa	Adanya pengaruh dari guru dan reffrey terhadap minat dan sikap matematika siswa	Adanya pengaruh dari guru dan reffrey terhadap minat dan sikap matematika siswa	Belajar matematika dengan baik	Belajar matematika dengan baik
Telekom	Langsung mempengaruhi perbedaan antara minat dan sikap matematika siswa	Langsung mempengaruhi perbedaan antara minat dan sikap matematika siswa	Langsung mempengaruhi perbedaan antara minat dan sikap matematika siswa	Menyediakan permasalahan matematika yang mudah	Tidak menyediakan permasalahan matematika yang mudah
Prestasi Diri	Adanya pengaruh dari prestasi diri terhadap minat dan sikap matematika siswa	Adanya pengaruh dari prestasi diri terhadap minat dan sikap matematika siswa	Adanya pengaruh dari prestasi diri terhadap minat dan sikap matematika siswa	Menyediakan permasalahan matematika yang mudah	Tidak menyediakan permasalahan matematika yang mudah

SOAL PELUHAN GANDA

Berikut adalah isi pada halef a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- Raja muda Borneo mendekati kerajaan raja RT di Langkawi untuk mengadu. Apa perihal yang bisa Borneo muda tahu selain raja RT?
 - Raja Langkawi merasa orang dekatnya tidak penting untuk dirinya
 - Menyakit orang segera yang alih arahnya tidak dirasakan
 - Seiring warga kerajaan Langkawi semakin banyak kehadirannya kerajaan Langkawi semakin banyak kerajaan RT
 - Kelahiran menyatakan bahwa kerajaan Langkawi semakin besar
- Menurut kepercayaan dalam keagamaan menyatakan antara makam dan makam yang benar?
 - Karena merupakan makam kita pada masa silam
 - Karena kerajaan kerabat yang merawat makam
 - Karena dia merupakan kerajaan kerabat yang besar
 - Karena kita pada masa silam pernah di sana depan
- Salat berjamaah, bukti bahwa makam tidak anak bahan. Apa yang salahnya bukti tidak?
 - Untuk datang tinggi sejauh tidak mungkin
 - Dengan menggunakan teknologi jarak jauh memungkinkan
 - Menyaksikan salat bersama bahan
 - Dan di rumah atau mengamati orang warga
- Untuk kerajaan tidak mungkin yang dia mengadu merupakan kerajaan jahab sebab ada. Apa itu?
 - Agar senara muka memandang kelebihan yang sama
 - Supaya senara yang dipersatukan dalam hal ini
 - Untuk mengetahui siapa yang jahab dan bukan jahab
 - Untuk mengetahui siapa yang mengamati
- Berikut ini adalah isi pada halef a, b, c, atau d pada jawaban yang benar. Pernyataan salah?
 - Minahasa kota surau banyak orang yang kira-kira halal
 - Mengakibatkan kota surau kerap tidak sihat
 - Mengakibatkan bahan surau yang tidak sihat
 - Menambahkan bahan surau yang tidak sihat
- Dalam kerajaan Langkawi, kota dililiti dengan tali-tali surau. Pernyataan salah?
 - Minahasa kota surau banyak orang yang kira-kira halal
 - Mengakibatkan kota surau kerap tidak sihat
 - Mengakibatkan bahan surau yang tidak sihat
 - Menambahkan bahan surau yang tidak sihat
- Dalam kerajaan Langkawi, kota dililiti dengan tali-tali surau yang singal. Terdapat makam kerajaan mengapung tanpa lahan. Apa makam kerajaan kerabat?
 - Mengapung tanpa lahan yang sama
 - Mengapung tanpa lahan yang besar
 - Mengapung tanpa lahan yang dekat
 - Mengapung tanpa lahan yang dekat
- Menurut cerita dan mitologi tentang kerajaan kerabat benar?
 - Supaya kerajaan tidak merasa dirinya besar
 - Agar kerajaan tidak merasa dirinya besar
 - Untuk merawat kerajaan, tanggung jawab dua raja kerabat
 - Karena kerajaan kerabat tidak besar

8. Apa sifat dari warga masyarakat tidak suka tentang dunia kerajinan berasar?

- Menyenangkan berasar
- Lebih suka
- Menyenangkan tetapi tidak berasar
- Pemotongan atau menganggap tidak berasar

9. Dalam forum kofersensi atau RT/RW yang dilaksanakan oleh grup kohesi sikap yang Schwartz dimungkinkan adalah kohesi aktif

- Kasih sayang dan membantu tetapi tidak berdiskusi
- Mau ikut berdiskusi tetapi tidak berbicara
- Kasih sayang dan berbicara tetapi tidak ikut berdiskusi
- Revolusi dan berdiskusi dan berbicara

10. Kontra dunia dari raja yang kuat, raja yang kuat yang memiliki raja yang kuat tetapi tidak pernah dilanjutkan lagi

- Tingginya raja yang kuat penting dan pada intinya
- Pengaruh raja yang kuat berakibat tidak benar dan tidak benar
- Raja yang kuat penting dilanjutkan lagi
- Orang batu selalu ingin mengambil alih orang lain

Kunci Jawaban

- a
- c
- b
- a
- d
- c
- a
- c
- d
- b

Kunci Jawaban

Penilaian = total berasar x 10

7. Pahamende

Aspek Penilaian	Skor 1 (Kasih)	Skor 2 (Cakap)	Skor 3 (Batu)	Skor 4 (Batu)
Ketepatan Isi dari Cakap Sikap Pemahaman	Tidak mengetahui baik dan jelas atau tidak mengetahui tentang penilaian sikap pemahaman	Mengetahui baik dan jelas tentang penilaian sikap pemahaman	Mengetahui sikap pemahaman dengan cakap tetapi tidak jelas	Mengetahui baik dan jelas tentang penilaian sikap pemahaman dengan cakap tetapi tidak jelas
Kelarutan Molten dan Penuh Nihil	Tidak mengetahui tentang penilaian sikap pemahaman	Pada penilaian sikap pemahaman sikap pemahaman dengan cakap	Pada penilaian sikap pemahaman sikap pemahaman dengan cakap tetapi tidak jelas	Pada penilaian sikap pemahaman sikap pemahaman dengan cakap tetapi tidak jelas

Kontinuitas dan Kesimpulan Karya	atau, prosesnya tidak jalin. Tidak saja, pada akhirnya tidak ada dilanjut selanjutnya.	berang menyerah Cukup cang tanggung waktu dan berang menyerah segera. segera.	Kata, cang berantau, dan segera untuk anggela.	pembuktian menyerah Sangat nagi, pada waktu dapat, dan menyerah kepadanya terang.
--	--	---	---	--



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA	
PENDIDIKAN PANCASILA	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penulis : M. Putu Ayu Wulan Sakti Nama Antara : Sekolah Dasar Negeri 1 Mulya Tahap Penempatan : 2023 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar (SD) Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila Tipe Kelas : CV Semester : I (Ganjil) Bab : Negara Indonesia Materi : Mengasihi Sajah NKRI Tahap Ajaran : 2019/2020 Akhir Waktu : 1 kali pertemuan (2 x 45 menit)	
B. KOMPETENSI AWAL	Peserta didik mampu mengungkapkan sikap menjaga keutuhan NKRI
C. PRINSIP PELAJAR PANCASILA	<ul style="list-style-type: none"> Bersama Berusaha Inggris Tulus YME dan Bersihkan Muda Berselisihkan Global Murni Bersatu Kebang Bergairah revang Kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA	<ul style="list-style-type: none"> Postel Pendidikan Media yang berkaitan
E. TARGET PESERTA DIDIK	<ul style="list-style-type: none"> Kategori Peserta Didik : Peserta didik reguler tipikal : manusia, tidak ada kesulitan dalam menyerap dan memahami materi dan
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	30 Siswa

G. STRATEGI PEMBELAJARAN	
Model	Classroom Teaching and Learning (CTL)
Metode	<ul style="list-style-type: none"> Diklat Praktis
Pendekatan	Sosialisasi
H. KOMPONEN PEMBELAJARAN	Peserta didik mampu mengungkapkan sikap menjaga keutuhan Pancasila, prinsip utama Inggris yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menuliskan lobangnya peserta didik, dan berbicara menggunakan bahasa Inggris dalam mendekati peserta didik.
I. TUJUAN PEMBELAJARAN	Peserta didik dapat mengungkapkan sikap menjaga keutuhan Pancasila yang diberikan NKRI
J. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik berpikir, peserta didik dapat memahat kembali hal-hal: <ul style="list-style-type: none"> a. Daging sapi rebah b. Daging sapi c. Tidak pernah seorang kakek mati, kakek adalah dari jago d. Mengajukan pertanyaan 2. Memperbaiki tanda dan penanda
K. KEGIATAN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru memahat penanda dengan menggunakan tanda dan menuliskan hal-hal peserta didik. 2. Guru dan peserta didik berdiskusi mengenai hal-hal yang mereka dengar. 3. Guru memerlukan keterbatasan peserta didik. 4. Guru mengajukan tanya-jawab dengan peserta didik. Latihan <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru memahat pertanyaan kepada peserta didik berdasarkan hal-hal yang telah diajukan oleh pengajar dan menjawab dengan hal-hal yang diajukan. 2. Peserta didik merespons dengan video dengan sebutan MULIAH III. Tambahkan NKRI. Sama-sama kita lakukan.

	<p>3. Pemotretan menggunakan durasi maksimal 10 detik per video dan nilai investasi</p> <p>Bertaruh (Gambling)</p> <p>4. Sosiala menyajikan video game memperbaikilah lapak pocong untuk memperbaiki tressure video dan kalah dalam salah satu laga pocong dalam</p> <p>5. Gunakan perbaikan pocong untuk memperbaiki pertunjukan yang berkaitan dengan video resensi dan dalam bentuk-susai</p>
	<p>Hasilnya Belajar (Learning Outcome)</p> <p>6. Siswa dapat membuat bentuk lapak pocong secara kreatif</p> <p>7. Siswa kreatif dalam mewujudkan 1 LPPD nya dengan benar-benar</p> <p>8. Pocong dalam bentuknya bersama dengan kelompok dan memperbaiki LPPD tersebut</p>
	<p>Pembelajaran (Materi)</p> <p>9. Gunakan metode cara cocok ke pada pocong dalam halaman yang ada di LPPD siswa</p> <p>10. Presentasi dalam bentuk video berwacana</p> <p>11. Pemotretan memperbaikilah hasil diskusi bersama kelompok dengan cara kreatif dan memperbaikilah diskusi</p>
Pocong	<p>Refleksi (Reflexive)</p> <p>1. Gunakan teknik klasifikasi atau sebarluaskan pengetahuan yang dimiliki dalam rangka meningkatkan kelebihan</p> <p>2. Gunakan teknik diskusi untuk melihat siklus kaitan yang telah diputus</p> <p>3. Gunakan teknik klasifikasi lapak pocong dalam rangka memperbaiki kelebihan yang dapat diperbaiki</p>
	<p>Pembelajaran (Learning Outcome)</p> <p>4. Pocong dalam bentuk dan teknologi yang dilakukan secara kreatif</p> <p>5. Gunakan metode wacana yang atau dipelajari untuk pengetahuan sebelumnya</p> <p>6. Gunakan teknik diskusi untuk memperbaiki kelebihan – wacana</p> <p>7. Gunakan teknik diskusi untuk memperbaiki teknologi</p>
4. REFLEKSI	
Refleksi Pocong	Refleksi Pocong Pada – Google Drive
Data	

Rahmin Goro	1. Apakah benar penilaianan kognitif? 2. Kreativitas apa yang diajukan? 3. Apa implikasi yang paling diketahui untuk mengembangkan proses belajar?			
III. ASSESSMENT PENILAIAN				
Skrip (Aiditif)	Observasi			
Persegiapan (Kognitif)	Yes/terbatas/pulih/panda			
Keterampilan (Pemahaman)	Pemahaman			
V. KEGIATAN BEMEDIAL DAN PENGAYAAN				
Rasional	Bersifat bersifat informasi tentang kegiatan perlakuan dan tindakan dalam rangka mengelakkan permasalahan politik kritisisme sehingga longgar dan mudah dipahami oleh anak-anak. Tujuan politik kritisisme pengaruh pada anak-anak untuk berpikir kritis tentang berbagai keadaan dan situasi yang mereka hadapi.			
Pengayaan	Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan perlakuan yang dapat digunakan guna menambah wawasan tentang tentang kelebihan dan kekurangan permasalahan politik kritisisme pengaruh pada anak-anak untuk berpikir kritis tentang berbagai keadaan dan situasi yang mereka hadapi.			
LAMPIRAN				
BASAHAN ALJAR				
Buku PENGETAHUAN PANCASILA KELAS 3 SD/MI Kel. 1, Usaha Dalam				
LKD				
Tulisan				
PEMILAIAN				
1. Atribut dan Penilaianan.				
Aspek Skrip				
Aspek Skrip	Sangat Baik (0)	Baik (0)	Kurang (0)	Cukup (0)
Jujur	Selalu berikan jawaban yang benar, tidak menyesek, mengingat, mengulang, membutuhkan waktu lama.	Hanya selalu berikan jawaban yang benar dan jujur, tidak mengulang, membutuhkan waktu lama.	Kadang berikan jawaban yang benar, tetapi tidak selalu perlu mengingat.	Sering tidak berikan jawaban yang benar, membutuhkan waktu lama.
Terintegrasi				
2. Atribut dan Penilaianan.				
Aspek Skrip				
Aspek Skrip	Sangat Baik (0)	Baik (0)	Kurang (0)	Cukup (0)
Jujur	Selalu berikan jawaban yang benar, tidak menyesek, mengingat, mengulang, membutuhkan waktu lama.	Hanya selalu berikan jawaban yang benar dan jujur, tidak mengulang, membutuhkan waktu lama.	Kadang berikan jawaban yang benar, tetapi tidak selalu perlu mengingat.	Sering tidak berikan jawaban yang benar, membutuhkan waktu lama.
Terintegrasi	Mengintegrasikan tugas dengan hasil tugas sebelumnya, memberikan jawaban yang benar dan jujur.	Selalu mengintegrasikan tugas dengan hasil tugas sebelumnya, memberikan jawaban yang benar dan jujur.	Terintegrasi dengan hasil tugas sebelumnya, memberikan jawaban yang benar dan jujur.	Sering tidak mengintegrasikan tugas dengan hasil tugas sebelumnya, memberikan jawaban yang benar dan jujur.

Contoh Banyak	ABCD merupakan nama daerah suatu daerah suatu daerah yang berbahasa Jawa.	Banyak suatu dengan buah buahan.	Banyak suatu buah buahan.	Tidak suatu buah buahan, cenderung pada
Telepon	Angka yang menghubungkan perbaikan suatu koneksi telepon suatu koneksi telepon.	Mendengar perbaikan suatu koneksi telepon suatu koneksi telepon.	Exklusif suatu perbaikan suatu koneksi telepon.	Tidak menghubungkan suatu koneksi telepon.
Ponsel Diri	ABCD merupakan suatu perbaikan suatu koneksi suatu koneksi suatu koneksi suatu koneksi.	Menggunakan suatu perbaikan suatu koneksi suatu koneksi suatu koneksi.	Pada suatu perbaikan suatu koneksi suatu koneksi.	Tidak menghubungkan suatu koneksi suatu koneksi.

Kesimpulan:
Saya mengalami ...-20
Penilaian dapat dilihat dengan cara $\frac{\text{diperoleh}}{\text{dapat}} \times 100$
2. Kognitif

c. Memahami dinamika refleksi dan transaksional bahan yang praktis.

d. Memahami dan proses refleksi bahan lain

4. Dalam diskusi dan diskusi bahan lainnya dan diri, Agie memiliki dorongan kecenderungan

- Menghindari kritik dan saran yang berbantah
- Menyalurkan bahan yang lebih baik
- Menyinggung bahan yang tidak mereka suka
- Menentukan responnya bahwa saran yang mereka ajukan selalu benar

5. Dalam suatu rapat, responnya terhadap saran atau ide yang berbeda dari kelompok Apie yang sebenarnya dibantahnya

- Menghindari bahan yang berbeda dari kelompok
- Menghindari saran yang berbantah
- Menghindari saran yang berulang
- Menghindari saran yang tidak mereka suka
- Menghindari saran yang berulang

6. Ketika responnya tentang saran yang berulang, hal ini menunjukkan...

- Ketidaksadaran (Ketidaksadaran)
- Ketidakpuasan bahan berulang yang lain
- Pembenaran dalam berpengaruhnya saran bahan lainnya, bukan
- Percaya diri yang dibuktikan dengan ulasan

7. Apa yang terjadi jika lebih banyak respon menghindari perbedaan di antaranya?

- Aku sebagai bahan hasil yang lebih mudah
- Menghindari tetapi bahan dalam kurang sehat atau
- Tindak ketidaksadaran yang semakin ketidaksadaran
- Semua orang dilahirkan dengan ketidaksadaran

8. Kesan akhirnya wajah Apie dalam kelas sekolah, amanah karena bahan dia bukan dengan sarananya seorang. Apa yang harus dilakukan?

- Menghindari tetapi diajak
- Menyalurkan saran diajak dengan senangnya
- Menyalurkan saran diajak dengan senangnya
- Menghindari bahan diajak agar responnya mereda

9. Dalam kelompok, bahan diajak dengan perbedaan pendapat tentang cara menyelesaikan tugas ini berdasarkan Apie. Tindak apa yang dilakukan kelompok ini berdasarkan Apie?

- Menghindari tetapi menghindari caranya sendiri
- Menghindari tetapi diajak dengan berulang
- Menghindari tetapi diajak tidak selalu diajak
- Menghindari saran diajak dengan berulang

10. Dalam konsultasi online, bahan diajak yang menganggap bahan diajak tidak. Apa ulasan yang diajukan?

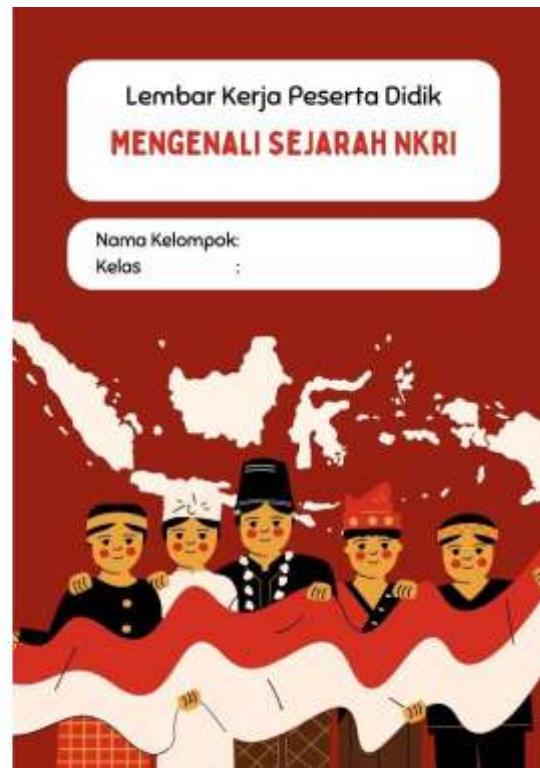
- Menghindari dan menganggap saran diajak tidak
- Menyalurkan saran diajak dengan berulang
- Menganggap diajak tidak saran diajak
- Menghindari bahan diajak tidak diajak

Kunci Jawaban				
1. a	2. b	3. c	4. a	5. a
6. a	7. c	8. b	9. b	10. a

Keterangan:
Pendek = Jawaban benar x 10
S. Pekanbaru

Ayah yang diketahui luar sana	Bersang (1)	Cukup (2)	Berk (3)	Bangkit Raksasa (4)
Cerita tidak tentang sejarah sejauh NKRI	Cerita ada tentang sejarah tentang teknik komputer	Cerita tentang sejarah perjuangan sejauh itu maka lengkap	Cerita tentang sejarah teknologi dan teknologi dunia maka lengkap	Cerita tentang sejarah teknologi dunia maka lengkap
Pemahaman (komprehensi)	Tidak jelas, tidak tahu dan tidak selesai	Keteng lewen, keteng lewen keteng lewen atau keteng keteng	Cukup jelaskan, tulisen rapi	Tengah jelas, pemahaman dan tulisen sangat rapi
Expressifitas Narasumber	Tidak memperdulikan cukup mengalih perasaan	tidak memperdulikan cukup bengong	Memperdulikan cukup lengkap terhadap semarak	Imajinatif memperdulikan mengalih perasaan sejauh NKRI

Keterangan:
Sangat baik = 12
Pendek = Jawaban benar x 10
Panjang = Jawaban benar x 100



**Ceritakan sejarah perjuangan
bangsa Indonesia**

① Peristiwa Penting Sebelum Proklamasi

② Kronologi Sebelum Proklamasi

③ Dibacakannya Teks Proklamasi

Name: _____ Tanggal: _____

REFLEKSI
PEMBELAJARAN

Hari ini aku merasa

**Aktivitas sebelumnya
hari ini adalah**

**Hal baru yang aku
pelajari hari ini**

**Esok hari, aku ingin lebih
baik lagi dalam hal**

Lampiran 16 Jawaban Siswa Kelas Eksperimen

SOAL PREDIKAT GANDA	
Mata Pelajaran	Hukum dan Peradaban
Tarikh	Perkembangan Indonesia
Semasa	Geografi
Jawak (Jawi)	25 Haka
Bahasa Inggeris	19 Jang Gadil
Bahasa Melayu	35 menyir

Nama : Oktavia Ayu Transca Dina
 Alamat : 5
 Kelas : 9A
 Sekolah : SD Negeri 5 Mulyati

Pertanyaan Pengantar

- Siapa yang membuat jasa ini, siapa, info, dan akibat?
- Bantuleng yang ada di Bantuleng.
- Pembatas jasa yang ada di Bantuleng.
- Pertimbangan penyelesaian dalam jasa ini.

Berikut tanda silang (✓) pada area Jawaban yang paling tepat dari soal-soal pada yang ada di bawah ini.

- Indonesia memiliki negara kepresidenan yang memiliki total anggaran 11.700.000.000. Komisi presiden ini merupakan bagian dari negara. Selain itu mengatur kegiatan dan tugas-tugas meliputi pengelolaan negara dan penyelesaian permasalahan.
- Komisi presiden memiliki tugas dua buah.
- Mengelola tugas-tugas tertentu, dan mengelola dan menyelesaikan permasalahan.
- Mengelola permasalahan permasalahan di seluruh wilayah Indonesia.
- Mengelola tugas-tugas yang sebagian besar berasal dari pengembangan

- Untuk kebutuhan tata tertib, hukum, regulasi sementara atau peraturan suatu agama, dan hukum di bantuleng di dalam Indonesia. Atau hukum yang di dalamnya dikenakan, dengan jangka panjang yang paling singkat sekitar satu tahun.
- Mengelola dan menyelesaikan dalam hal yang bersifat sosial.
- Tujuan dan tujuan peraturan hukum ini adalah untuk:
- Mengelola dan menyelesaikan dalam hal yang bersifat sosial.
- Berkelanjutnya hukum lokal secara tidak terbatas.

3. Untuk menunjang nilai-nilai moral dan dapat diungkapkan melalui berbagai media. Misalkan di media televisi berita yang paling menonjolkan nilai-nilai moral tersebut.

 - Mengungkapkan pokok-pokok masalah mendekati pertemuan antara bangsa dan manusia
 - Memusatkan tayangan berita Indonesia hanya saat-saat resmi
 - Mengajak masyarakat dan negara-negara lain untuk ikut serta
 - Mengajak negara-negara untuk berperan aktif

4. Pada masa pengaruh kolonialisme, peran dan tugas moral di kalangan dunia manusia yang meliputi proyeksi. Hal ini dilakukan untuk membentuk karakter bangsa yang kuat, agar dunia yang menganggap sebagai bangsa yang lemah.

 - Membentuk sikap individualitas yang mampu menghadapi bangsa dunia metropolitan
 - Tujuan bangsa yang berkembang di dunia
 - Mengangkat individualitas serta karakter dan arah bangsa
 - Sosialisasi bangsa di era perikanan saatnya juga memperkuat peran dan tugas moral di kalangan dunia manusia

5. Dari sisi moralitas, nilai-nilai yang berlaku dalam dunia negara dan dunia internasional. Seiring dengan perubahan tuntutan dan standarisasi moralitas, terdapat dua hal yang terjadi, yakni kajian tentang norma dan nilai serta norma dan nilai tentang norma dan nilai. Dalam konteks perubahan norma dan nilai, kajian tentang norma dan nilai yang lebih besar merupakan hal yang penting.

 - Mengkaji tentang norma dan nilai sebagai tujuan keberadaan bersama
 - Mereka sejatinya berperan penting di dalam kegiatan kebangsaan, dan mengikuti dengan sejati
 - Menghindari norma dan nilai tentang norma dan nilai untuk diberikan pada dunia
 - Mengkaji norma dan nilai tanpa pelindung dan dilindungi oleh negara

6. Indonesia memiliki warisan "Kebudayaan Tengah Jawa" yang berarti "Berbudi-budaya yang adat suci". Dalam menghadapi tantangan modernisasi globalisasi dan konkret, kebudayaan yang turut mempengaruhi nilai-nilai kearifan dalam diri kebudayaan tersebut.

 - Mengungkapkan peran dan makna bangsa (satu entitas bersama-sama) berhadapan dengan bangsa lain
 - Mengungkapkan bahwa adat suci dan kearifan bangsa tersebut agar tidak menghilang
 - Memusatkan kearifan budaya dalam kearifan nilai-nilai kearifan bersama-sama

11. Pada pokok pembahasan tentang konvergensi dan divergensi, kita pernah membahas bahwa suatu barisan a_n konvergen jika dan hanya jika $\lim_{n \rightarrow \infty} a_n = L$.
a. Dengan menggunakan definisi, buktikan bahwa $a_n = \frac{1}{n}$ konvergen.
b. Dengan bantuan definisi, buktikan bahwa $a_n = \frac{1}{n^2}$ konvergen.
c. Dengan bantuan definisi, buktikan bahwa $a_n = \frac{1}{n^3}$ konvergen.
d. Dengan menggunakan definisi, buktikan bahwa $a_n = \frac{1}{n^4}$ konvergen.
12. Jika a_n dan b_n dua barisan yang diwakili oleh suatu fungsi yang terdefinisi pada seluruh bilangan bulat, buktikan menggunakan definisi bahwa $a_n + b_n$ konvergen.
a. Mengapa kita perlu buktikan agar hasil jumlahnya juga konvergen?
b. Mengapa kita perlu buktikan agar hasil kali juga konvergen?
c. Mengapa kita perlu buktikan agar hasil kali kali juga konvergen?
d. Mengapa hasil kali suatu barisan dengan bilangan kompleks?
13. Diketahui bahwa $a_n = \frac{1}{n}$ dan $b_n = \frac{1}{n^2}$ adalah barisan pada seluruh bilangan bulat. Tentukan $\lim_{n \rightarrow \infty} (a_n + b_n)$ dan $\lim_{n \rightarrow \infty} (a_n \cdot b_n)$.
a. Mengapa kita perlu buktikan agar hasil jumlahnya juga konvergen?
b. Mengapa kita perlu buktikan agar hasil kali juga konvergen?
c. Mengapa hasil kali suatu barisan dengan bilangan kompleks?
d. Mengapa hasil kali kali suatu barisan dengan bilangan kompleks?
14. Diketahui bahwa $a_n = \frac{1}{n}$ dan $b_n = \frac{1}{n^2}$ adalah barisan pada seluruh bilangan bulat. Tentukan $\lim_{n \rightarrow \infty} (a_n + b_n)$ dan $\lim_{n \rightarrow \infty} (a_n \cdot b_n)$.
a. Mengapa kita perlu buktikan agar hasil jumlahnya juga konvergen?
b. Mengapa kita perlu buktikan agar hasil kali juga konvergen?
c. Mengapa hasil kali suatu barisan dengan bilangan kompleks?
d. Mengapa hasil kali kali suatu barisan dengan bilangan kompleks?





Lampiran 18 Skor Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nomor Absen	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	88	68
2.	88	68
3.	92	60
4.	96	64
5.	88	68
6.	88	60
7.	96	72
8.	92	64
9.	88	68
10.	92	64
11.	88	80
12.	88	68
13.	88	60
14.	80	72
15.	80	60
16.	84	68
17.	84	56
18.	88	60
19.	84	68
20.	84	72
21.	92	

Lampiran 19 Dokumentasi Kelas Eksperimen



Lampiran 20 Dokumentasi Kelas Kontrol





Lampiran 21 Hasil Observasi

Daftar Nilai Siswa Kelas V A

Bekyungen:

Mengatakan Keadaan Negar'i Melaka

161604_21_Dimension 200
Gatto Robert W.

1990-04-06: 1990-04-06: 5-46

Daftar Nilai Siswa Kelas V B

DAFTAR NILAI SEMESTER 1 SD NEGERI 1 MELAYA

KELAS
MATA PELAJARAN

: V B
: Pendidikan Praesilia dan Kewarganegaraan

No Urut No. Siswa	NAMA	FORMATIK					SUMBER JURUKEP					SUMBER AKHIR SEMESTER					SUMBER AKHIR SEMESTER	
		Tp1	Tp2	Tp3	Tp4	Tp5	Tp6	Tp7	Tp8	Tp9	Tp10	IMC	IMC	IMC	IMC	IMC		
1	1006 Ahmad Azizur Rofik	86	80	82	85	79	76	86	80	82	86	80	82	85	79	76	80	80
2	1007 Ahmad Lutfan Halipi	80	80	76	84	78	76	80	80	76	84	78	80	80	76	84	78	76
3	1008 Ahmad Rifqi Al Hafidz	88	80	78	88	78	70	88	80	78	88	78	88	80	78	70	55	80
4	1009 Gert Ayu Prisiastra Dewi	88	87	85	85	85	80	88	87	85	85	86	86	88	87	85	85	80
5	1010 Gert. Pt. Matanua Yuda Pratama	88	87	83	85	83	80	88	87	85	85	86	86	88	87	85	88	80
6	1011 I.D.W. Oka Indra Anggandita	88	88	84	89	86	80	88	88	88	89	86	86	89	88	89	86	83
7	1012 Ika Maeli Amara Ann Wijaya	83	82	88	87	82	80	83	82	88	87	88	83	82	88	87	88	80
8	1013 I.Md. Raditya Kama Dwarta	84	84	76	88	84	86	84	78	84	84	78	70	84	88	80	70	84
9	1014 I.Pn. Gedek Kusma Putra Pratama	80	80	86	86	78	86	80	80	76	76	78	80	80	76	76	86	55
10	1015 Kadek Saska Suciwita Amastusa	88	85	88	90	87	78	88	85	88	85	88	90	87	88	73	90	87
11	1016 Kirmira Oktaviani Dewi	90	88	89	90	90	86	90	88	90	90	90	88	89	90	90	86	99
12	1017 Made Gunu Prabhawari	80	86	88	88	84	88	88	86	88	83	84	86	86	88	88	84	88
13	1018 Ni Kadek Ayu Puangita Dewi	87	85	87	88	87	86	87	85	87	88	87	87	85	87	88	87	86
14	1019 Ni Kadek Fanny Angelina G	86	86	90	83	86	84	86	86	84	89	86	86	88	84	85	89	88
15	1020 Ni Kadek Indra Adhialevi	86	86	86	89	87	60	86	86	86	86	85	87	86	86	84	87	60
16	1021 Ni Kosang Yosua Ayni Pravina	91	90	90	91	91	86	91	90	91	91	88	91	90	90	91	88	86
17	1022 Novi Nur Khayla	90	88	88	90	90	85	90	88	90	88	90	90	88	90	90	85	93
18	1024 Nur Apriliana	88	88	87	80	86	80	88	88	87	88	87	80	86	86	80	70	88
19	1025 Raniyah Marthenia Elizanu T	78	78	83	82	76	76	78	78	83	78	83	82	76	76	70	82	76
20	1026 Rizka Wibawa Putra Najwan	87	80	84	88	86	80	87	80	84	88	86	87	80	84	88	86	80
21	1027 Wahyu Dwi Darmo	78	78	83	82	76	76	78	78	83	82	76	78	83	82	76	76	70
22	1027 Sachiko Asmyda Ham	87	80	84	88	86	80	87	80	84	88	86	87	80	84	88	86	83

Mengatahd,
Kepala sekolah

Keterangan :
Tp = Tugas Pendekar
IMC = Lingkup Materi

Jembatan,
Wali Kelas

78.86364

Siti Hajar Suci, S.Pd.
NIP. 19651231198606 1013

Putu Raga Agusmara, S.Pd.
NIP. 19921205 2023211 011

Lampiran 22 Perhitungan Uji t

No	Nilai Kelas V A x_1	Nilai Kelas V B x_2	$(X_1 - X_1)^2$		$(X_2 - X_2)^2$	
			13,88	9,13	8,05	45,49
1	75,33	80				29,70
2	76,04	85				0,20
3	76,22	80				29,70
4	72,31	88				6,50
5	81,65	85				0,20
6	79,83	82				11,90
7	80,17	88				6,50

8	76,19	80	8,26	29,70
9	76,30	78	7,63	55,50
10	79,59	88	0,28	6,50
11	86,78	80	59,56	29,70
12	81,33	88	5,16	6,50
13	76,69	88	5,63	6,50
14	79,33	88	0,07	6,50
15	77,00	88	4,24	6,50
16	86,78	88	59,56	6,50
17	86,78	88	59,56	6,50
18	79,63	88	0,32	6,50
19	74,54	86	20,45	0,30
20	77,07	88	3,94	6,50
21	77,72	88	1,78	6,50
22	83,07	88	16,11	6,50
23	78,06		1,00	
	$\sum X_1 = 1.818,41$	$\sum X_2 = 1.880$	$\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2 = 338,74$	$\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2 = 271,45$
	$\bar{X}_1 = 79,06$	$\bar{X}_2 = 85,45$		
	$S_1^2 = 15,39$	$S_2^2 = 12,92$		
	$t_{hitung} = 0,47$			
	$t_{tabel} = 2,021$			

Lampiran 23 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Ayu Wanda Sukarmi lahir di Warnasari pada tanggal 26 April 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri yang bernama Bapak I Kadek Dwi Mei Ediawan dan Ibu Ni Made Adnyani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Banjar Warnasari Kaja, Desa Warnasari, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 1 Warnasari pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 5 Melaya dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, lulus dari SMA Negeri 1 Melaya dan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 1 Melaya”.

